

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTsN 5 JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Oleh :
J E M R E R
NIM : 214101090014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTsN 5 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**
Oleh :
J E M I R A H
Fitria Ningsih
NIM : 214101090014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DESEMBER 2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTsN 5 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Muhammad Eka Rahman, S.Pd, M.SI
NIP. 198711062023211016

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTsN 5 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyan Dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Sains

Prograram Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Selasa

Tanggal: 9 Desember 2025

Tim Pengaji

Ketua

Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.
NIP.198612122019031010

Sekretaris

Novita Nurul Islami, M.Pd
NIP.198711212020122002

Anggota :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAU HAIYU ACHMAD SIDDIQ

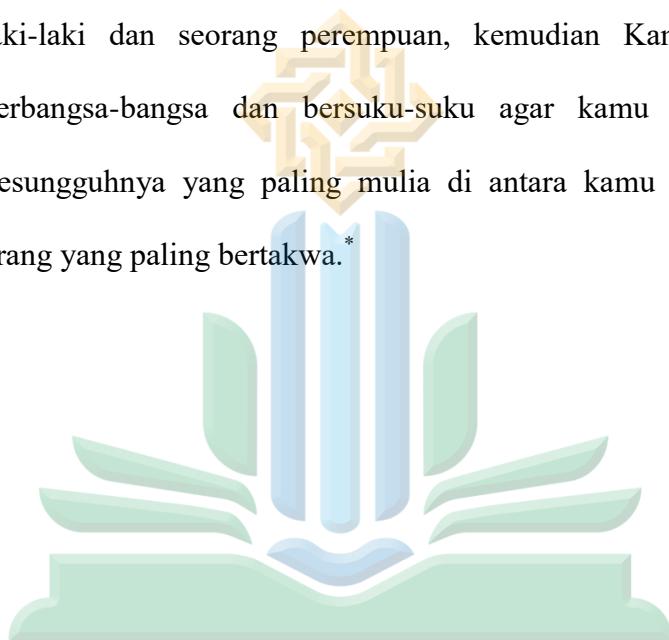
J E M B E R



MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ
اللَّهِ أَتَقْسِكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَيْرٌ
۝

Artinya: "Wahai manusia! Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa.*



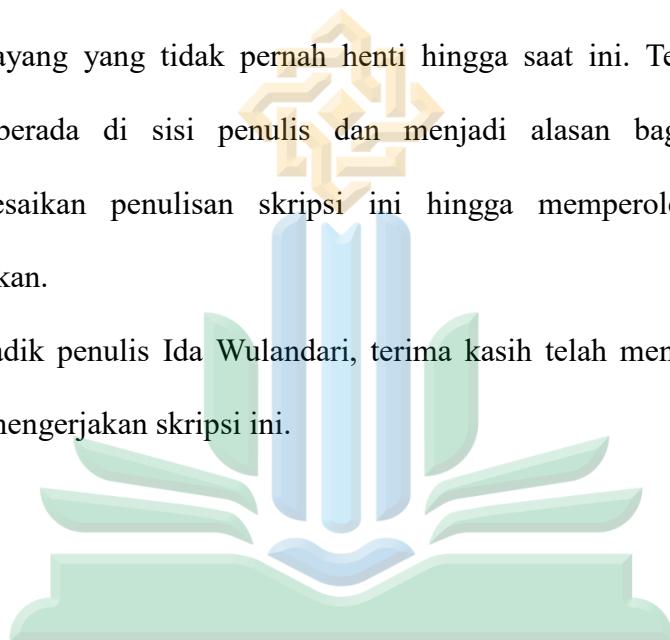
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qur'an & Terjemah, (2023), Surah At-Taubah (9:105), Kemenag RI,
<https://quran.kemenag.go.id/><https://quran.kemenag.go.id/>.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada mereka yang telah berjasa kesuksesan yang telah peneliti lalui selama ini, di antaranya:

1. Teristimewa kedua orang tua penulis, Bapak Rudi Hartono dan Ibu Nur Lailin, terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti hingga saat ini. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Untuk adik penulis Ida Wulandari, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

KATA PENGANTAR



Puji syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 5 Jember.*"

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan surat perizinan.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan fasilitas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Bapak Muhammad Eka Rahman, S.Pd, M.SI selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Najibul Khair, M.Ag., S. Th.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd., selaku Validator Instrumen Penelitian.
8. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak MTsN 5 jember atas dukungan, fasilitas, dan kesempatan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Besar harapan penulis atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21 November 2025
Penulis
Fitria Ningsih
NIM. 214101090014

ABSTRAK

Fitria Ningsih, 2025: Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran IPS

Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember dapat meningkatkan minat belajar siswa, kegiatan ini memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai minat dan gaya belajarnya. Keistimewaan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember yaitu pemenuhan pembelajaran terhadap setiap siswa, seperti keterlibatan siswa, hasil belajar siswa. Pembelajaran Berdiferensiasi

Dalam penelitian ini memiliki tujuan penelitian yaitu: 1) Bagaimana Perencanaan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember, 2) Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Yang Paling Efektif Untuk Siswa IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember, 3) Bagaimana Evaluasi Terhadap Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di MTsN 5 Jember. Peneliti memilih 1 Waka Kurikulum, 1 Guru IPS kelas VIII, serta 3 Siswa kelas VIII C, D, E sebagai informan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi dari teori John W. Creswell. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teori dari Miles, Huberman dan Sandana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS dilakukan melalui observasi awal terhadap skemampuan siswa untuk mengetahui minat belajar siswa, agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, 2) Pelaksanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu melalui konten atau materi yang diajarkan, proses atau aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran, dan produk atau hasil belajar siswa, 3) Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan rubrik penilaian yang tercantum dalam modul ajar untuk menilai pencapaian kemampuan dan keterlibatan siswa. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS materi interaksi budaya pada masa kerajaan islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HSALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTIO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTARK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR VTABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	17
1. Implementasi	18
2. <i>Pembelajaran Berdiferensiasi</i>	23
3. Pembelajaran IPS	25

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Subyek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Analisis Data	31
F. Keabsahan Data	33
G. Tahap-tahap penelitian	34
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	36
A. Gambaran Objek Penelitian	36
B. Penyajian Data dan Analisis	39
C. Pembahasan Temuan	50
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
J E M B E R	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persaman dan Perbedaan	16
Tabel 4.1 Jumlah Data Siswa Tahun 2025	37
Tabel 4.2 Data Guru MTsN 5 Jember Tahun 2025	38



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses pembelajaran IPS di sekolah memiliki peran penting dalam membekali peserta didik dengan pemahaman mengenai konsep sosial, budaya, dan sejarah. Melalui pembelajaran IPS di kelas, peserta didik diharapkan mampu memahami materi pembelajaran secara nyata, mengembangkan sikap kritis, kerja sama, dan kepedulian sosial. Namun, pada praktik pembelajaran IPS di sekolah masih sering berpusat pada guru, sehingga belum sepenuhnya mengakomodasi perbedaan karakteristik, minat, dan kebutuhan belajar peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran tidak dapat dipahami semata-mata sebagai kegiatan penyampaian materi oleh guru, melainkan sebagai proses interaksi yang memberikan pengalaman belajar nyata bagi peserta didik¹. Apabila kondisi ini tetap berlanjut maka akan berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses minat belajar selama pembelajaran.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIO
MEMBER**

Berdasarkan kondisi tersebut, guru perlu menciptakan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik. Pembelajaran yang efektif tidak hanya menekankan pada penyampaian materi, tetapi juga pada penciptaan pengalaman belajar yang bermakna dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 ditegaskan bahwa

¹ Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik. Widya Accarya, 12(1), 61-69.

standar nasional pendidikan mencakup standar proses pembelajaran yang harus dilaksanakan secara terencana, interaktif, inspiratif, dan berpusat pada peserta didik.² Pembelajaran diarahkan untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik serta memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreativitas, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis. Dengan adanya peraturan ini, pembelajaran di satuan pendidikan dituntut tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga pada proses pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik.

Salah satu strategi pembelajaran yang relevan adalah pembelajaran berdiferensiasi. Strategi ini memungkinkan guru menyesuaikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik.³ Melalui penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran, peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang sesuai dengan karakteristik masing-masing. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran berdiferensiasi dapat dipahami sebagai paradigma pendidikan yang bersifat transformatif dalam merespons keragaman kebutuhan belajar peserta didik. Menurut Gardner, setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik seperti visual, auditori, kinestik, atau gabungan dari beberapa gaya belajar. Strategi ini berlandaskan pada kesadaran bahwa setiap

² Peraturan Pemerintah (PP) No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

³ Marantika, J. E., Tomasouw, J., & Wenno, E. C. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi di kelas. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(1), 1-8.

peserta didik merupakan individu yang unik. Oleh sebab itu, proses pembelajaran sebagai proses adaptif yang menuntut penyesuaian strategi, materi, dan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.⁴ Strategi ini menghadirkan pengalaman belajar yang relevan dan mendalam dengan memperhatikan kebutuhan serta karakter unik setiap peserta didik, sehingga tidak hanya mendorong tumbuhnya motivasi belajar yang autentik, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian hasil belajar yang berkualitas, berkelanjutan, dan selaras dengan perkembangan peserta didik secara holistik.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTsN 5 Jember diketahui bahwa proses pembelajaran telah diarahkan untuk mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik. Guru berupaya menyesuaikan pembelajaran dengan perbedaan kemampuan minat dan gaya belajar peserta didik melalui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi. Dalam pelaksanaannya pembelajaran tidak hanya dilakukan secara klasikal tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan potensinya masing-masing. Peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta respons yang beragam terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan. Kondisi tersebut mencerminkan adanya penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang berlangsung secara alami dalam proses pembelajaran di kelas.

⁴ Desy Aprima dan Sasmita Sari, “Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pelajaran Matematika SD,” Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan13, no. 1 (2022): 95–101,
<https://iocscience.org/ejournal/index.php/Cendikia/article/view/2960>

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTsN 5 JEMBER”. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penerapan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Terhadap Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Perencanaan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember

2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Yang Paling Efektif Untuk Siswa IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember
3. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Evaluasi Terhadap Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS ditingkat MTsN. Tidak hanya itu, peneliti juga menambah referensi dalam penelitian pendidikan, khususnya terkait dengan pembelajaran IPS materi interaksi budaya pada masa kerajaan Islam. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan model pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap minat belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan panduan konkret dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada siswa, khususnya yang memiliki minat belajar rendah agar lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi, dan memperbaiki hasil belajar mereka.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk sekolah dalam menerapkan pembelajaran dengan Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS di MTsN 5 Jember, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti dalam menerapkan *Pembelajaran Berdiferensiasi* pada pembelajaran yang lebih baik lagi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam penerapan *Pembelajaran Berdiferensiasi*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup penjelasan mengenai istilah-istilah penting yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul skripsi. Tujuan penyajiannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami makna istilah sesuai dengan yang dimaksud oleh penulis.

1. Implementasi

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, konsep, atau kebijakan yang telah dirancang ke dalam kegiatan nyata. Implementasi tidak hanya berfokus pada perencanaan, tetapi juga bagaimana kegiatan tersebut dapat dijalankan secara sistematis dan berkelanjutan. Melalui implementasi yang baik, tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif sesuai dengan kondisi serta kebutuhan di lapangan.

2. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan cara mengajar guru dengan perbedaan kemampuan, minat, dan kebutuhan belajar peserta didik. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan variasi pada konten, proses, dan produk agar setiap peserta didik dapat belajar dengan cara yang paling sesuai bagi dirinya.

Pembelajaran berdiferensiasi juga membantu peserta didik belajar secara optimal tanpa harus disamakan satu sama lain.

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu proses pendidikan yang dirancang secara sistematis untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, dan memecahkan berbagai permasalahan sosial. Pembelajaran IPS juga bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai sosial peserta didik, sehingga mereka mampu menjadi warga negara

yang kritis, aktif, bertanggung jawab, serta berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup gambaran mengenai alur pembahasan dalam skripsi dimulai dari bagian pendahuluan hingga penutup. Struktur sistematika ini disusun secara berurutan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai isi skripsi. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi beberapa bagian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, pendahuluan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan kajian teori tentang Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPS

BAB III METODE PENELITIAN, metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, pada bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP, Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta mencakup saran-saran yang berhubungan dengan topik utama objek penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Aqiq Muttaqin Magister Pendidikan IPS, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS SMP Kelas 7 Materi Keberagaman Lingkungan Sekitar” Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan dikelas Tujuh Sekolah Menengah Pertama dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Peneliti berpikir secara praktis bahwa guru dapat menyesuaikan penerapan diferensiasi dengan menyediakan berbagai sumber belajar (seperti video dan e-book), yang bisa diakses kapan saja, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan mandiri. Peneliti menggunakan teori Howard Gardner yang mengemukakan bahwa setiap individu memiliki kecerdasan atau kecerdasan multiple yang berbeda-beda. Ada delapan jenis kecerdasan, yaitu kecerdasan linguistik, logis-matematika, visual-spatial, kinestetik,musikal, interpersoanal, intrapersonal dan naturalis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok pembelajaran terdiferensiasi lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dibandingkan dengan mereka yang berada dalam kelompok pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran terdiferensiasi pada mata pelajaran IPS untuk siswa kelas tujuh dengan fokus pada topik keanekaragaman lingkungan dapat

meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Pembelajaran terdiferensiasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya, yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu mereka mencapai potensi belajar sepenuhnya. Guru dapat menyediakan sumber belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti video atau e-book yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini dapat membantu siswa belajar secara mandiri dan meningkatkan efisiensi pembelajaran.⁵

2. Penelitian oleh Dimas Anggoro Prakoso Malehere, Tanti Listiani, Pendidikan Matematika, Universitas Pelita Harapan, yang berjudul "Penerapan *Pembelajaran Berdiferensiasi* Berbasis Kurikulum Merdeka Untuk Mendorong Pemahaman Konsep Matematika" Tahun 2024. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Kristen di Kota Tangerang dengan menggunakan pendekatan Kualitatif Deskritif. Cara berfikir dari peneliti menyimpulkan bahwa Pembelajaran Berdiferensiasi tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga inklusif secara sosial. Namun, peneliti juga menyadari bahwa implementasi metode ini menuntut manajemen waktu yang baik **dan** durasi penelitian yang lebih panjang agar hasil lebih optimal. Menggunakan teori heacox yang mengemukakan bahwa; a) ketepatan dan ketelitian, maksudnya adalah mampu menyediakan pembelajaran yang mendorong motivasi siswa untuk menghadapi berbagai tantangan berbeda sehingga setiap siswa melalukan usaha terbaiknya

⁵ Muttaqin, Aqiq. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS SMP Kelas 7 Materi Keberagaman Lingkungan Sekitar." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 10 (2023): 18-24.

dengan tepat dan teliti; b) relevan, ini dimaksudkan bukan untuk memenuhi minat murid saja, bukan untuk pembelajaran yang menyenangkan saja melainkan dengan adanya instruksi berbeda mampu memfokuskan kelas pada essential learning; c) fleksibel dan bervariasi, Pembelajaran Berdiferensiasi memuat berbagai macam instruksi yang fleksibel karena Heacox berpandangan “satu ukuran tidak cocok untuk semuanya”; d) kompleks, Pembelajaran Berdiferensiasi seharusnya secara aktif melibatkan siswa mempelajari suatu topik secara luas dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan prinsip kemerdekaan belajar yakni menurut minat, bakat, dan karakter siswa. Dan metode yang cocok untuk digunakan yakni Pembelajaran Berdiferensiasi dikarenakan karakteristik dari metode ini yang sangat memperhatikan kebutuhan setiap siswa. Implementasi *Pembelajaran Berdiferensiasi* berbasis Kurikulum Merdeka mampu mendorong pemahaman konsep matematika siswa yang telah diukur berdasarkan berbagai indikator pemahaman konsep matematika meningkat sebesar 78%. Selain itu, implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada penelitian ini menolong siswa berkebutuhan khusus mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan keterbatasan dan kebutuhan yang dimilikinya. Saran yang ditawarkan adalah guru perlu memanajemen waktu pembelajaran dengan baik dan waktu penelitian yang lebih lama.⁶

⁶ Malehere, Dimas Anggoro Prakoso, and Tanti Listiani. "Penerapan differentiated instruction berbasis kurikulum merdeka untuk mendorong pemahaman konsep matematika." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6.1 (2024): 353-367.

3. Penelitian oleh Elly Purwanti, Ajeng Ninda Uminar, Nida'ul Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Lampung berjudul “Penerapan Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi: Tinjauan Literatur tentang Strategi Pembelajaran yang Berorientasi pada Keberagaman Siswa” Tahun 2024. Cara berpikir peneliti dalam penelitian ini mencerminkan pendekatan kritis, reflektif, berbasis bukti, dan solutif, yang khas dalam metode tinjauan literatur. Peneliti tidak hanya memetakan permasalahan, tetapi juga mendorong perubahan sistem melalui pemanfaatan konsep dan kebijakan yang relevan. Penelitian ini menggunakan Teori Gregory & Chapman mengemukakan bahwa tentang Pembelajaran Berdiferensiasi berfokus pada penerapan strategi pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan profil pembelajaran setiap siswa. Dalam konteks ini, mereka menekankan bahwa tidak ada satu metode pengajaran yang dapat diterapkan untuk semua siswa, dan oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan pengajaran agar lebih personal dan inklusif. Penelitian ini menggunakan metode Tinjauan Literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa DI memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa secara keseluruhan. Namun, implementasi DI dihadapkan pada sejumlah kendala, termasuk keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan guru, dan kesenjangan dalam sumber daya pendidikan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dukungan kelembagaan yang melibatkan penyediaan pelatihan profesional berkelanjutan, penguatan manajemen kelas, serta optimalisasi teknologi

pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif, serta menjadi referensi bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan.⁷

4. Penelitian oleh Sri Dewi Tavip Perwani Pohan berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi (*Pembelajaran Berdiferensiasi*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah” Tahun 2025. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Enam Kota Tanjung balai, Menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode Studi Kasus. Cara berpikir peneliti bahwa dengan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat menyusun materi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Hal ini dilakukan dengan cara mengembangkan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi untuk memastikan setiap siswa dapat memahami materi sesuai dengan cara mereka belajar yang paling efektif. Dalam hal ini, pendekatan yang digunakan mencakup penyesuaian dalam hal konten, proses, dan produk pembelajaran. Peneliti ini menggunakan teori Tomlinson pendekatan pengajaran yang fleksibel dan adaptif untuk mengakomodasi keragaman siswa di dalam kelas. Tujuan utama dari pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk memastikan setiap siswa, terlepas dari latar belakang, kemampuan, gaya belajar, atau minat mereka, memiliki kesempatan untuk belajar secara maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan model

⁷ Purwanti, Elly, Ajeng Ninda Uminar, and Nida'ul Munafiah. "Penerapan Konsep Differentiated Instruction: Tinjauan Literatur tentang Strategi Pembelajaran yang Berorientasi pada Keberagaman Siswa." *Quantum Edukatif: Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 1.1 (2024): 20-25.

pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI di sekolah. Pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan beragam siswa dengan berbagai tingkat kemampuan, gaya belajar, dan minat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di salah satu sekolah menengah pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, dengan memperhatikan perbedaan karakteristik siswa. Dalam penerapannya, guru memberikan materi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, menggunakan berbagai strategi dan media pembelajaran yang variatif. Hal ini menghasilkan peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.⁸

5. Penelitian oleh Novi Andri Nurcahyono, Jaya Dwi Putra Universitas Muhammadiyah Sukabumi berjudul “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Belajar Matematika”

Tahun 2023, Cara berfikir Peneliti bahwa memulai dengan pertanyaan riset yang jelas, yaitu ingin mengetahui kemampuan siswa apa saja yang dapat dikembangkan melalui pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk menjawabnya, peneliti mengkaji secara kritis artikel-artikel ilmiah yang relevan. Teori dari penelitian ini menggunakan teori Tomlinson Pembelajaran berdiferensiasi merupakan satu cara untuk guru memenuhi kebutuhan setiap peserta didik karena pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi

⁸ Pohan, Sri Dewi Tavip Perwani. "Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah." *Analysis* 3.1 (2025): 151-156.

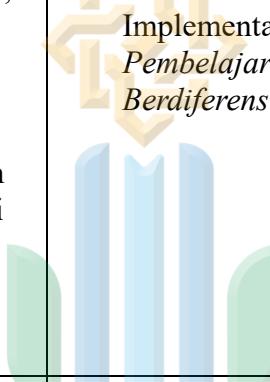
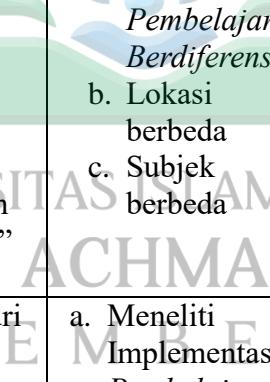
pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini merupakan studi pustaka terhadap artikel-artikel terkait dengan penerapan pendekatan *Pembelajaran Berdiferensiasi* dan kemampuan siswa yang dapat dikembangkan. Selanjutnya hasil temuan dianalisis untuk melihat kemampuan apa saja yang dapat dikembangkan melalui pendekatan ini. Ditemukan bahwa kemampuan siswa yang dapat dikembangkan melalui pendekatan ini adalah berpikir kreatif, pemahaman konsep, pemecahan masalah, penalaran matematis, dan koneksi matematis.⁹

**Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan**

Tabel penelitian terdahulu berikut disajikan untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya guna menegaskan posisi dan kebaruan penelitian ini.

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal oleh Aqiq Muttaqin berjudul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS SMP Kelas 7 Materi Keberagaman Lingkungan Sekitar” Tahun 2023.	a. Meneliti tentang Implementasi <i>Pembelajaran Berdiferensiasi</i> b. Lokasi penelitian c. Subjek penelitian	a. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen b. Sumber data penelitian berbeda

⁹ Nurcahyono, Novi Andri, and Jaya Dwi Putra. "Penerapan differentiated instruction terhadap kemampuan siswa dalam belajar matematika." *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)* 5.2 (2023): 234-242.

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
2.	Jurnal oleh Dimas Anggoro Prakoso Malehere, Tanti Listiani berjudul ”Penerapan <i>Pembelajaran Berdiferensiasi</i> Berbasis Kurikulum Merdeka Untuk Mendorong Pemahaman Konsep Matematika” Tahun 2024.	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode penelitian menggunakan kualitatif b. Meneliti tentang Implementasi <i>Pembelajaran Berdiferensiasi</i> c. Sumber data yang sama 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian berbeda b. Subjek penelitian berbeda c. Mata pelajaran yang berbeda
3.	Jurnal oleh Elly Purwanti, Ajeng Ninda Uminar, Nida'ul berjudul “Penerapan Konsep <i>Pembelajaran Berdiferensiasi</i> : Tinjauan Literatur tentang Strategi Pembelajaran yang Berorientasi pada Keberagaman Siswa” Tahun 2024.	 <ul style="list-style-type: none"> a. Meneliti tentang Implementasi <i>Pembelajaran Berdiferensiasi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan penelitian studi literatur b. Sumber data yang berbeda
4.	Jurnal oleh Sri Dewi Tavip Perwani Pohan berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi (<i>Pembelajaran Berdiferensiasi</i>) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah” Tahun 2025.	 <ul style="list-style-type: none"> a. Meneliti tentang Implementasi <i>Pembelajaran Berdiferensiasi</i> b. Lokasi penelitian berbeda c. Subjek penelitian berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan penelitian kualitatif dengan metode kasus b. Mata pelajaran c. Sumber data yang berbeda
5.	Penelitian oleh Novi Andri Nurcahyono, Jaya Dwi Putra berjudul “Penerapan <i>Pembelajaran Berdiferensiasi</i> Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Belajar Matematika” Tahun 2023.	 <ul style="list-style-type: none"> a. Meneliti tentang Implementasi <i>Pembelajaran Berdiferensiasi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) b. Sumber data yang berbeda c. Subjek dan lokasi penelitian berbeda

Berdasarkan analisis penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai pendekatan pembelajaran. Namun, peneliti memiliki kebaharuan yaitu pada lokasi penelitian, model penelitian, variabel yang diteliti, dan fokus hasil yang diukur. Penelitian ini yang berfokus pada Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember menjadi relevan untuk dikaji lebih lanjut guna memberikan kontribusi terhadap penerapan berbagai strategi diferensiasi dalam pembelajaran.

2. Kajian Teori

Kajian teori merupakan landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian untuk memperdalam pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti. Pembahasan yang mendalam memperkaya wawasan peneliti dalam menganalisis masalah sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian.

1. Implementasi Pembelajaran

a. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Penerapan pembelajaran merupakan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan konsep, tujuan, dan materi Ilmu Pengetahuan Sosial secara terencana dan sistematis. Menurut Mita Indara menyatakan bahwa dalam konteks pendidikan dan pembelajaran dirancang untuk membekali peserta didik dengan pemahaman komprehensif tentang aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Pembelajaran ini mendorong peserta didik tidak sekadar memahami fakta-fakta sejarah dan geografi, melainkan juga mampu melihat keterkaitan dan kompleksitas hubungan antarmanusia serta

antar negara.¹⁰ Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada upaya membantu peserta didik memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Melalui penerapan pembelajaran, peserta didik diarahkan untuk mengenal kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara kontekstual.

Dalam penerapannya, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan berbagai strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Guru berperan dalam mengaitkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik, seperti melalui diskusi, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran kontekstual. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penerapan pembelajaran juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, sikap sosial, dan nilai-nilai kewarganegaraan peserta didik. Pembelajaran mendorong peserta didik untuk memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sosial, mampu bekerja sama, serta bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu, penerapan pembelajaran IPS menjadi sarana penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik sebagai warga negara yang baik.

¹⁰ MitaAndira, Emilia Susanti, Istiqomah Wulan R, Muhammad Reza, Nurul Adila, Trisastia Wani, Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu untuk Penguatan Karakter pada Satuan Pendidikan di SMP, CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, Vol.4, No.3 (Agustus 2024) : 140-141 <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i3.298>

b. Tujuan Implementasi Pembelajaran

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki upaya strategis yang menitikberatkan pada penciptaan lingkungan belajar yang mampu merespons kebutuhan unik setiap individu secara tepat sasaran. Tujuan dari implementasi pembelajaran berdiferensiasi yaitu membangun sistem instruksional yang memastikan seluruh kebutuhan belajar individu siswa terpenuhi selama aktivitas pendidikan berlangsung. Menurut Maryam, terdapat tiga kategori kebutuhan belajar siswa yang menjadi tujuan utama sebagai berikut:¹¹

1. Kesiapan Belajar: Aspek ini berkaitan dengan basis pengetahuan dan kompetensi awal yang dimiliki siswa sebagai landasan untuk menerima materi baru.
2. Minat Belajar: Komponen ini mencakup motivasi internal dan dorongan psikologis yang memacu antusiasme siswa dalam mendalami suatu topik.
3. Profil Belajar: Fitur ini memfasilitasi siswa untuk menyerap informasi secara efektif dan alami sesuai dengan preferensi serta gaya belajar yang mereka miliki.

Pemenuhan terhadap ketiga aspek kebutuhan tersebut menjadi kunci utama dalam menciptakan efektivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pengakuan terhadap perbedaan kesiapan, minat, dan profil belajar memastikan bahwa tidak ada siswa yang tertinggal dalam proses transformasi ilmu pengetahuan. Selain itu, integrasi komponen-

¹¹ Kusumaningpuri, Aditya Rini. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPAS Fase B Kelas IV Sekolah Dasar." Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar 8.1 (2024): 199-220, <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i1.1321>

komponen ini secara sistematis akan mendorong terciptanya kualitas hasil belajar yang lebih optimal dan inklusif.

c. Perencanaan Implementasi Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis. Purba menyatakan bahwa dalam perencanaan pembelajaran, guru perlu memahami kurikulum secara komprehensif sekaligus menguasai landasan konseptual pembelajaran berdiferensiasi.¹² Tahap awal dimulai dengan analisis karakteristik peserta didik, yang mencakup kesiapan belajar, minat, dan profil belajar. Selanjutnya, guru melakukan pemetaan kompetensi berdasarkan kurikulum yang berlaku, termasuk capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta indikator pencapaian kompetensi. Pada tahap ini, guru menyesuaikan tujuan pembelajaran agar tetap mengacu pada standar kurikulum, namun fleksibel dalam cara pencapaiannya sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik peserta didik.

Tahap berikutnya adalah perancangan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang meliputi diferensiasi konten, proses, dan produk.

Diferensiasi konten dilakukan dengan menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan tingkat kesiapan peserta didik, misalnya melalui penyediaan bahan ajar yang bervariasi tingkat kompleksitasnya. Pembelajaran Berdiferensiasi diwujudkan melalui penggunaan metode, model, atau aktivitas pembelajaran yang beragam, seperti kerja kelompok, diskusi, proyek, atau pembelajaran mandiri. Sementara itu, diferensiasi produk dilakukan dengan memberikan pilihan bentuk hasil

¹² Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarma, I. R., & Susanti, E. I. (2021). Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction). Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

belajar yang dapat dipilih peserta didik sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Selain itu, guru juga merencanakan penggunaan asesmen diagnostic secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan belajar peserta didik. Hasil asesmen digunakan sebagai dasar refleksi dan penyesuaian strategi pembelajaran agar pembelajaran tetap responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Dengan perencanaan yang matang dan berorientasi pada keberagaman peserta didik, pembelajaran berdiferensiasi diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung pencapaian potensi setiap peserta didik secara optimal.

d. Langkah-Langkah Implementasi Pembelajaran

Implementasi pembelajaran yang efektif dan optimal memerlukan strategi yang berorientasi pada keberagaman karakteristik peserta didik. Ambarita dan Solida Simanullang menegaskan bahwa guru memegang peranan sentral dalam merancang langkah-langkah sistematis melalui pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi. Melalui penerapan tahapan yang terukur memiliki beberapa langkah-langkah utama di antaranya:¹³

1. Pemetaan Kebutuhan Belajar: Guru melakukan asesmen diagnostik di awal untuk memetakan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa melalui instrumen yang relevan.

¹³ Elviya, Diyanayu Dwi. "Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya." Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar 11.8 (2023): 1785.

2. Perencanaan Strategis: Hasil pemetaan tersebut diimplementasikan ke dalam penyusunan modul ajar, LKPD, serta asesmen formatif yang adaptif terhadap kemampuan awal siswa.
3. Evaluasi dan Refleksi: Tahap akhir melibatkan peninjauan kembali terhadap seluruh proses pembelajaran untuk menyempurnakan kualitas instruksional secara berkelanjutan.

Ketiga tahapan membentuk satu kesatuan siklus yang saling berkaitan untuk mewujudkan pembelajaran yang inklusif. Konsistensi guru dalam melakukan pemetaan, perencanaan, dan evaluasi menjadi kunci utama dalam mencapai keberhasilan capaian pembelajaran. Dengan demikian, integrasi seluruh langkah ini diharapkan mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang mampu mengakomodasi potensi setiap peserta didik secara maksimal.

2. Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran Berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan metode dan materi pembelajaran dengan perbedaan individu siswa. Dalam pembelajaran IPS, guru dapat menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa berdasarkan kemampuan, minat, dan gaya belajar yang dimilikinya. Contohnya, untuk siswa yang lebih suka belajar seara interaktif, guru dapat menyediakan kegiatan diskusi atau permainan peran yang dapat membantu mereka memahami konsep keberagaman lingkungan dengan lebih baik berdasarkan kemampuan dan minat mereka, serta menggunakan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan

pembelajaran dan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan mereka dalam hal keberagaman lingkungan.¹⁴ Selain itu, komunikasi yang baik antara guru dan siswa juga menjadi kunci keberhasilan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

b. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Faiz, menyatakan pembelajaran berdiferensiasi memiliki tujuan diantaranya :¹⁵

- 1) Memberikan dukungan kepada setiap siswa untuk mencapai apa yang diharapkan
- 2) Memotivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang lebih baik
- 3) Menciptakan keselarasan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran
- 4) Mendorong siswa menjadi pembelajar mandiri dan menghargai keberagaman
- 5) Meningkatkan motivasi guru sehingga memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya.

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi

Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran Berdiferensiasi Penerapan model pembelajaran berdiferensiasi didasarkan pada tiga prinsip utama, yaitu:¹⁶

¹⁴ Lukitaningtyas, Dian. "Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPS (Materi Manusia Pra-aksara)." *Kastara Karya: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2.3 (2022): 894-104.

¹⁵ Aisyah, Herawati, Nasution Nasution, and Utari Dewi. "Pendekatan Berdiferensiasi Proses dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9.1 (2024): 439-443.

- 1) Konten (*Content*): Materi yang diajarkan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Dalam pembelajaran IPS, ini berarti mengadaptasi tingkat kesulitan atau kedalaman pembahasan, misalnya dengan memberikan penjelasan yang lebih sederhana bagi siswa yang kesulitan, dan topik yang lebih kompleks bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi.
- 2) Proses (*Process*): Cara pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Beberapa siswa mungkin lebih mudah belajar melalui visualisasi atau diskusi kelompok, sementara yang lain lebih memahami melalui latihan individu atau demonstrasi praktis. Dalam pembelajaran IPS, pendekatan ini dapat melibatkan penggunaan media interaktif atau simulasi kasus hukum Islam.
- 3) Produk (*Product*): Hasil pembelajaran, yaitu tugas atau ujian, juga disesuaikan dengan kemampuan siswa. Sebagai contoh, tugas akhir mengenai materi IPS bisa bervariasi, dari esai bagi siswa yang lebih mampu, hingga proyek kreatif bagi siswa dengan gaya belajar kinestetik.

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik memahami berbagai fenomena dan permasalahan sosial yang terjadi

¹⁶ Pohan, Sri Dewi Tavip Perwani. "Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah." *Analysis* 3.1 (2025): 151-156.

dalam kehidupan masyarakat. Nu'man Somantri mendefinisikan pendidikan IPS di sekolah sebagai penyederhanan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.¹⁷ Pembelajaran IPS mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial, seperti geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang utuh mengenai kehidupan sosial di lingkungan lokal, nasional, maupun global.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran IPS tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, serta keterampilan sosial peserta didik. Melalui berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi, studi kasus, dan pembelajaran kontekstual, peserta didik diajak untuk mengaitkan materi IPS dengan pengalaman dan realitas kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran IPS berperan penting dalam pembentukan sikap dan karakter peserta didik sebagai warga negara yang baik. Pembelajaran ini menanamkan nilai-nilai sosial, seperti toleransi, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer

¹⁷ Nomantri, Nu'man, Mengagas Pembaharuan Pendidikan IPS. Bandung: PPS-FPIPS UPI, 2001

pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan kesadaran sosial peserta didik.

b. Hubungan Pembelajaran IPS dengan Pembelajaran Diferensiasi

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki karakteristik yang menekankan pada pemahaman kehidupan sosial, keberagaman, serta permasalahan nyata dalam masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran IPS menuntut pendekatan yang mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik. Tomlinson menyatakan bahwa pembelajaran diferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan konten, proses, dan produk belajar berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik. Pendekatan ini relevan diterapkan dalam pembelajaran IPS karena materi IPS bersifat kontekstual dan dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga diferensiasi dapat membantu peserta didik memahami konsep IPS secara lebih bermakna sesuai dengan karakteristik masing-masing.¹⁸

Selain itu, pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang demokratis. Menurut Banks, menjelaskan bahwa pendidikan IPS berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran akan keberagaman sosial dan nilai-nilai demokrasi. Pembelajaran diferensiasi mendukung tujuan tersebut dengan memberikan

¹⁸Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma. "Konsep Dasar IPS." (2021): 1-9

kesempatan belajar yang setara kepada seluruh peserta didik melalui penyesuaian strategi dan aktivitas pembelajaran, sehingga setiap peserta didik dapat berpartisipasi aktif dan mencapai tujuan pembelajaran IPS secara optimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode ini adalah sebuah metode yang berfokus pada observasi mendalam dari peristiwa sosial yang menitikberatkan pada pengamatan mendalam terhadap fenomena sosial. Menurut Harvey, penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengembangan pemahaman tentang makna dan dimensi pengalaman kehidupan manusia dan dunia sosial.¹⁹ Dalam pengumpulan data, metode ini menggunakan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian kualitatif sering kali berupa narasi, temuan, atau tema yang diidentifikasi dalam data.

B. Lokasi Penelitian

Dalam pemilihan lokasi peneliti menggunakan teknik *Purposing Sampling*, dimana lokasi tersebut mendukung penelitian secara aktif pada kegiatan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. Penelitian ini akan dilakukan di Lokasi MTsN 5 Jember yang beralamat Jl. Letnan Suprayitno No. 24 Desa Tegal Bago, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Pembelajaran Berdiferensiasi sudah diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran dan masih dilaksanakan.

¹⁹ S Fossey, E., Harvey, C., McDermott, F., & Davidson, L., Understanding and evaluating qualitative research. Australian & New Zealand *journal psychiatry*, Vol. 36, No. 6, (2002): 717-732

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan partisipan berdasarkan karakteristik, kriteria, atau faktor yang mendukung penelitian. Subjek penelitian siswa kelas VIII di MTsN 5 Jember. Pertimbangan pemilihan partisipan ini didasarkan keterlibatan aktif siswa dalam pelaksanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi, siswa dengan karakteristik dipilih karena berpengaruh dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran MTsN 5 Jember.

Dalam penelitian ini, teknik Purposive Sampling diterapkan untuk memilih informan yang relevan dengan fokus kajian. Subjek yang terpilih sebagai informan adalah:

1. Waka Kurikulum MTsN 5 Jember: Ibu Ani Hidayati, S.Pd.
2. Guru IPS MTsN 5 Jember: Bapak Abdul Mu'in, S.Pd.
3. Siswa dan Siswi Kelas VIII di MTsN 5 Jember:
 - a. Nadifa Salsabila (VIII C) : Siswa yang menunjukkan minatnya terhadap pembelajaran IPS
 - b. Afriyanto Noval (Kelas VIII D) : Siswa yang pintar dikelas
 - c. Rizky Prayoga (Kelas VIII E) : Siswa yang tertarik terhadap Pembelajaran IPS

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, ada 3 cara dalam mengumpulkan data. Menurut Creswell dalam buku berjudul *Educational Research*, pengumpulan data terdiri dari beberapa kategori, antara lain:²⁰

²⁰ John C. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting, Evaluating Quantitative Research 4 th edition* (Boston: Pearson Education, 2012), 212-224.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan implementasi *Pembelajaran Berdiferensiasi*. Menurut Crasswell dengan melakukan observasi, peneliti dapat mencatat informasi sebagaimana adanya disuatu tempat, mempelajari perilaku actual, dan mempelajari perilaku individu yang kesulitan mengungkapkan ide-ide mereka. Data yang dikumpulkan mencakup keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, serta peran guru dalam membimbing kegiatan pembelajaran. Observasi juga mencatat interaksi siswa dalam pembelajaran yang muncul selama proses pelaksanaan implementasi *Pembelajaran Berdiferensiasi*.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dilakukan dengan guru mata pelajaran IPS dan beberapa siswa untuk menggali pemahaman pembelajaran dengan implementasi *Pembelajaran Berdiferensiasi*. Data yang diambil mencakup hasil pembelajaran dengan implementasi *Pembelajaran Berdiferensiasi* yang mereka hadapi selama kegiatan berlangsung. Informasi yang dikumpulkan dari wawancara ini juga mencakup hasil belajar siswa dalam meningkatkan minat belajar mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data observasi dan wawancara dengan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan implementasi *Differentiated Instruction* dan kontribusinya terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Dokumen yang dianalisis mencakup modul ajar dan regulasi untuk memahami perencanaan guru

dalam menerapkan pendekatan ini, serta laporan refleksi siswa guna mengidentifikasi pemahaman mereka terhadap materi interaksi budaya pada masa kerajaan islam. Selain itu, foto dan vidio dokumentasi digunakan sebagai bukti aktivitas serta keterlibatan siswa dalam kegiatan.

E. Analisis Data

Pada bagian ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Menurut Miles, Huberman dan Saldana, analisis data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi 3 tahapan dan menggunakan analisis tematik:²¹

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penempatan, penyederhanaan, pengabstraksian, atau transformasi data yang muncul dalam korpus lengkap catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan lain-lain. Proses ini berlangsung terus menerus selama tahap analisis. Dalam penelitian ini, peneliti memilih atau menyederhanakan data agar lebih terorganisir dan lebih mudah untuk menganalisis serta menarik kesimpulan. Kondensasi data dalam penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses analisis.

Pada data observasi, peneliti menyeleksi dan menyederhanakan catatan lapangan yang berkaitan dengan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi, khususnya yang mencerminkan keterlibatan siswa, interaksi dalam pembelajaran, serta peran guru dalam memfasilitasi

²¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (USA: SAGE Publishing, 2014), 12-14.

kegiatan belajar. Pada data wawancara, kondensasi dilakukan dengan menelaah transkrip wawancara guru dan siswa, kemudian memilih pernyataan-pernyataan yang relevan dengan fokus penelitian, seperti pemahaman terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi, pengalaman selama proses pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, yang selanjutnya diringkas dan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama. Sementara itu, pada data dokumentasi, kondensasi data dilakukan dengan menyeleksi dan menganalisis dokumen yang berkaitan langsung dengan penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi, seperti modul ajar, perangkat pembelajaran, laporan refleksi siswa, serta foto dan video kegiatan pembelajaran, kemudian menyederhanakan dan mengklasifikasikan data tersebut untuk memperkuat dan melengkapi temuan dari observasi dan wawancara sehingga data menjadi lebih terorganisir dan mudah dianalisis untuk penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data mengacu pada penyajian data yang akan digunakan. Penyajian data merupakan kumpulan informasi terperinci yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk kata-kata dan narasi untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Peneliti menggunakan narasi deskriptif untuk menyajikan temuannya.

3. Menarik Kesimpulan (Veryfying Conclusion)

Tahap akhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data terkumpul, peneliti merangkum data tersebut untuk menarik kesimpulan. Untuk memastikan keakuratan kesimpulan, peneliti

melakukan verifikasi data menggunakan triangulasi. Melalui proses kondensasi data, penyajian data terstruktur, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan, peneliti memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan valid tentang bagaimana implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

F. Keabsahan Data

Hasil temuan yang telah ditemukan oleh peneliti perlu dilakukan proses pemeriksaan kembali agar tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan dari objek penelitian. Data yang telah terkumpul perlu dilakukan pengujian keabsahan data, hal tersebut bertujuan agar dapat mengukur kebenaran hasil temuan dan kesesuaian dengan proses pencarinya. Adapun triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tringulasi sumber dan tringulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Teknik menentukan data yang sah serta memastikan informan yang sama dari sumber yang berbeda. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami fenomena dari berbagai perspektif. Teknik ini melibatkan data yang dikumpulkan dari berbagai pihak yang telibat dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Wakakurikulum untuk meperoleh perspektif mengenai penerapan model pembelajaran. Selain itu peneliti juga mewawancara guru yang menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi kemudian membandingkannya dengan pendapat siswa mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran. Dengan membandingkan informan dari berbagai sumber,

validitas data dalam penelitian ini dapat ditingkatkan.

2. Triangulasi Teknik

Teknik menentukan data yang sah serta memastikan informasi yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawanara, dan dokumen review. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan Waka Kurikulum, Guru dan siswa untuk menggali pendapat mereka mengenai metode ini. Dan dokumen review mencakup dokumentasi kegiatan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. Jika hasil hasil dari teknik ini menimbulkan keselarasan, maka temuan penelitian ini dianggap valid dan dapat terpercaya.

G. Tahap-tahap penelitian

Pada tahapan ini peneliti menjelaskan mengenai rencana pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut:

- a. Menyusun desain penelitian, seperti penentuan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta metode yang digunakan (penelitian kualitatif).
- b. Menentukan lokasi penelitian, yaitu MTsN 5 Jember, dan memilih subjek penelitian, yang terdiri dari Waka Kurikulum, Guru dan Siswa.
- c. Mengurus perizinan penelitian melalui surat resmi dari institusi atau kampus kepada pihak sekolah.

- d. Melakukan observasi awal di MTsN 5 Jember untuk memastikan kesesuaian lokasi dan subjek penelitian dengan tujuan penelitian.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, lembar observasi, serta perangkat dokumentasi (buku catatan, dan handphone).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan dan analisis data untuk mendapatkan temuan penelitian.

- a. Pengumpulan Data : melakukan wawancara dengan guru dan siswa mengenai proses implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS, melakukan observasi selama kegiatan berlangsung untuk melihat langsung proses pembelajaran dan interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Melakukan dokumentasi seperti foto dan kegiatan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi, dan penggalian dokumen-dokumen lain seperti modul ajar.
- b. Analisis Data : kondensasi data dilakukan dengan menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi untuk mempermudah analisis dan interpretasi temuan, verifikasi data dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai narasumber seperti guru dan siswa serta triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan menarik kesimpulan mengenai implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya).

2. Identitas MTsN 5 Jember²²

- 
- a. Nama Madrasah : MTs Negeri 5 Jember
 - b. Nomor Statistik Madrasah : 211350919006
 - c. NPSN : 20524388
 - d. Jenjang Pendidikan : MTs
 - e. Alamat Madrasah : Jl.Letnan Suprayitno No. 24
 - f. Desa/Kelurahan : Tegalbago
 - g. Kecamatan : Arjasa
 - h. Kabupaten : Jember
 - i. Provinsi : Jawa Timur
 - j. Kode Pos : 68191
 - k. Nomor Telepon : (0331) 540345
 - l. Status Madrasah/Terakreditasi : Negeri / A
 - m. Akreditasi : A
 - n. Tahun Berdiri : 1984
 - o. Email : -

²² Dokumen MTsN 5 Jember 2025

3. Visi dan Misi MTsN 5 Jember²³

Visi sekolah : Unggul dalam Prestasi, Berakhlakul Karimah, Maju dalam Kreasi, Beramal Ilmiah.

Misi sekolah terdiri dari :

1. Membentuk perilaku berprestasi.
2. Membentuk pola pikir yang kritis dan kreatif.
3. Menumbuhkan penghayatan agama untuk membentuk siswa berakhlakul karimah.
4. Menumbuh kembangkan sikap disiplin yang mampu mengaplikasikan salam, shalat, silaturrahim, dan baca al-qur'an.
5. Mengembangkan pola pengajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan inovatif.
6. Mengembangkan tradisi berpikir ilmiah yang di dasari oleh pengamalan nilai – nilai agama islam membentuk perilaku berprestasi pada siswa.

4. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di MTsN 5 Jember tahun ajaran 2024/2025 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Data Siswa Tahun 2025²⁴

Tingkat Pendidikan	Total	Penggunaan Kurikulum
Kelas 7	109	Kurikulum Merdeka
Kelas 8	101	Kurikulum Merdeka
Kelas 9	102	Kurikulum Merdeka

²³ Dokumen MTsN 5 Jember 2025

²⁴ Dokumen MTsN 5 Jember 2025

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di MTsN 5 Jember pada tahun 2025 menunjukkan distribusi yang relatif seimbang di setiap pendidikan. Peserta didik di Kelas VII tercatat sebanyak 109 siswa, Kelas VIII sebanyak 101 siswa, dan Kelas IX sebanyak 102 siswa. Seluruh jenjang tersebut telah mengimplikasikan Kurikulu Merdeka sebagai dasar pembelajaran.

5. Keadaan Tenaga Pengajar

Data tenaga kependidikan di MTsn 5 jember tahun ajaran 2024/2025 secara lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Data Guru MTsN 5 Jember Tahun 2025²⁵

No.	Nama/NIP	Jabatan	Tempat Tugas
1.	ENIKE KUSUMAWATI,S.Pd	Kepala Madrasah	MTsN 5 Jember
2.	IRNAWATI, S.Pd.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
3.	DYAH ARIANI, S.Pd.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
4.	ABDUL MU'IN, S.Pd.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
5.	WIWIN AGUSTINI, S.Pd.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
6.	ANI HIDAYATI, S.Pd.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
7.	PALUPI MEDYAA, S.Pd.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
8.	IRWAN SOFIYANTO, S.Pd.I	Guru PNS	MTsN 5 Jember
9.	NURHASANAH, S.Pd, Ina	Guru PNS	MTsN 5 Jember
10.	SRI HARTATIK, M.Pd.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
11.	RATNA KUSUMAWATI, M.Si	Guru PNS	MTsN 5 Jember
12.	SOFI NURDIANA, S.Pd.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
13.	SITI KHANSYA, S.Pd	Guru PNS	MTsN 5 Jember
14.	MUJIATI, S.S	Guru PNS	MTsN 5 Jember
15.	SRI RAHAYU AR,S.Pd	Guru PNS	MTsN 5 Jember
16.	KARTONO, S.Pd.I.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
17.	A.JUFRY HASYIM,S.Ag	Guru PNS	MTsN 5 Jember
18.	EDY SUPRIYANTO, S.Pd.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
19.	IMAM GHOZALI, S.Pd.I.	Guru PNS	MTsN 5 Jember

²⁵ Dokumen MTsN 5 Jember 2025

20.	YUSRIAN A., S.Kom.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
21.	ROSA YULIANA, S.Pd.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
22.	SALMAN, S.Pd.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
23.	TONI SOFYAN HADI, ST.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
24.	FAISOL AZIZ, S.Pd.I.	Guru PNS	MTsN 5 Jember
25.	NUR IMAMAH, S.E.	Guru PNS	MTsN 5 Jember

B. Penyajian Data dan Analisis

BAB III telah memaparkan metode dan teori yang akan digunakan untuk menyusun data dan simpulan yang selanjutnya akan diintegrasikan ke dalam analisis data. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis, dimana hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi dan juga berbagai dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data terkait implementasi *Pembelajaran Berdiferensiasi* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 5 jember sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi *Pembelajaran Berdiferensiasi* Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 5 Jember

Dalam upaya menciptakan pembelajaran IPS yang bermakna, *Pembelajaran Berdiferensiasi* menjadi salah satu pendekatan yang mampu mengembangkan keterampilan pada siswa seperti, komunikasi, dan berpikir kritis. Dalam implementasi *Pembelajaran Berdiferensiasi* sebagai bagian dari proses pembelajaran memerlukan perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai perencanaan pembelajaran dirancang dengan

menggunakan pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi saat pembelajaran.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Eny selaku Waka Kurikulum, menerangkan bahwa:

“Perencanaan sebelumnya, pada waktu kegiatan dilakukan dibantu dengan program pendukung penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi yang ada di sekolah ini, yaitu dengan program literasi seperti pojok baca yang terdiri buku dan peta.”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi *Pembelajaran Berdiferensiasi* telah direncanakan dengan memanfaatkan program pendukung yang sudah ada, yaitu program literasi.

Wujud nyata dari program ini adalah pojok baca yang menyediakan sumber belajar berupa buku dan peta untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara Bapak Mu'in selaku Guru IPS Kelas VIII sebagai berikut:

“Biasanya saya lihat dulu bagaimana anak-anak saat belajar, siapa yang cepat paham, siapa yang butuh lebih banyak waktu. Kadang saya kasih tes awal, dari situ saya bisa tau cara menyusun modul yang pas buat anak-anak.”²⁷

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru terlebih dahulu melakukan observasi awal terhadap kemampuan serta kecepatan belajar siswa. Melalui cara ini, guru dapat mengetahui perbedaan minat belajar setiap siswa dan menyusun modul pembelajaran yang sesuai

²⁶ Wancara dengan Ibu Eny (Waka Kurikulum)

²⁷ Wancara dengan Bapak Mu'in (Guru IPS Kelas VIII)

dengan karakteristik mereka agar proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna.

Selain itu, pernyataan ini juga didukung oleh Nadifa selaku siswa dari kelas VIII C, yang menegaskan bahwa:

“Menurut saya bagus, karena saya lebih semangat kalau bisa memilih kegiatan yang saya suka, misalnya pada mata pelajaran geografi, saya lebih suka membuat peta daripada sekedar mencatat.”²⁸

Hal ini juga ditambah oleh Noval selaku siswa dari Kelas VIII D, sebagai berikut:

“Itu menurut saya adil dan menyenangkan. Karena tidak semua siswa nyaman dengan cara belajar yang sama. Saya sendiri lebih suka kerja kelompok dan diskusi.”²⁹

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa lebih bersemangat dan termotivasi ketika diberi kebebasan untuk memilih kegiatan belajar yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka. Mereka menilai pendekatan pembelajaran yang memberikan variasi dan pilihan sebagai hal yang adil serta menyenangkan, karena setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda, ada yang lebih suka kegiatan praktik seperti membuat peta, dan ada pula yang lebih nyaman belajar melalui kerja kelompok dan diskusi.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi selama perencanaan *Pembelajaran Berdiferensiasi* kelas VIII di MTsN 5 Jember yang memperlihatkan berbagai kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan minat belajar siswa. Tahapan-tahapan itu berupa kesiapan

²⁸ Wawancara dengan siswa kelas VIII E

²⁹ Wawancara dengan siswa kelas VIII E

belajar, minat belajar, serta profil belajar siswa. Pemenuhan terhadap ketiga aspek kebutuhan tersebut menjadi kunci utama dalam menciptakan efektivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pengakuan terhadap perbedaan kesiapan, minat, dan profil belajar memastikan bahwa tidak ada siswa yang tertinggal dalam proses transformasi ilmu pengetahuan.

2. Pelaksanaan Implementasi *Pembelajaran Berdiferensiasi* Kelas VIII

Dalam Pembelajaran IPS di MTsN 5 Jember

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi bertujuan untuk memotivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang lebih baik, menciptakan keselarasan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Pada pembahasan sebelumnya mengenai perencanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 5 Jember. Setelah perencanaan matang, kegiatan Pembelajaran Berdiferensiasi dilaksanakan secara langsung di dalam kelas, dimana siswa harus mengikuti dan menyimak pelajaran yang diberikan oleh guru.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Eny selaku Waka Kurikulum, menerangkan bahwa:

“Peran wakil kepala sekolah disini dengan memberi akses atau mendorong guru untuk membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan minat belajar siswa..”³⁰

³⁰ Wawancara dengan Ibu Eny (Waka Kurikulum)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa wakil kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi, khususnya dengan memberikan akses dan mendorong guru untuk mengelompokkan siswa berdasarkan minat belajar mereka. Dukungan tersebut memungkinkan guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya dorongan dari pihak manajemen sekolah, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat serta kualitas hasil belajar siswa.

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara Bapak Mu'in selaku Guru IPS Kelas VIII, sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, saya berusaha menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa. Pada diferensiasi konten, saya menyampaikan materi IPS, khususnya materi interaksi budaya pada masa kerajaan Islam di Indonesia, dengan berbagai cara, seperti penjelasan lisan, bahan bacaan yang lebih sederhana, serta penggunaan gambar dan video agar siswa lebih mudah memahami materi sesuai dengan kemampuan mereka. Untuk diferensiasi proses, saya membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan minat belajar mereka. Ada siswa yang lebih suka berdiskusi, ada yang senang menggambar, dan ada juga yang lebih nyaman bekerja secara mandiri. Dalam kegiatan pembelajaran, saya memberikan pilihan aktivitas agar siswa bisa belajar dengan cara yang mereka sukai. Saya juga berperan sebagai fasilitator dengan membimbing dan memantau setiap kelompok agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan pada diferensiasi produk, saya tidak membatasi siswa hanya pada satu bentuk tugas. Siswa diberi kebebasan untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai hasil karya, seperti membuat proyek mini, poster,

gambar kaligrafi, atau presentasi sederhana. Dengan cara ini, siswa terlihat lebih antusias dan hasil belajar yang ditunjukkan juga lebih maksimal karena sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.”³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi telah diterapkan secara sistematis melalui penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran. Guru menyesuaikan konten dengan menyajikan materi IPS dalam berbagai bentuk agar dapat diakses oleh siswa dengan kemampuan yang berbeda. Pada aspek proses, guru mengelompokkan siswa berdasarkan minat belajar serta memberikan pilihan aktivitas yang memungkinkan siswa belajar sesuai dengan preferensi masing-masing, dengan guru berperan sebagai fasilitator dalam membimbing kegiatan pembelajaran. Sementara itu, pada aspek produk, siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui beragam bentuk hasil karya. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi mampu meningkatkan antusiasme, keterlibatan, dan hasil belajar siswa karena pembelajaran disesuaikan dengan minat dan kemampuan mereka.

Selain itu, pernyataan ini juga didukung Oleh Nadifa Kelas VIII C, yang menegaskan bahwa:

“Guru menjelaskan materi dengan berbagai cara, seperti menggunakan gambar dan video, sehingga saya lebih mudah memahami pelajaran. Dalam proses belajar, kami sering berdiskusi

³¹ Wawancara dengan Bapak Mu'in (Guru IPS kelas VIII)

kelompok. Untuk tugas, kami diberi pilihan membuat poster atau presentasi sesuai kemampuan.”³²

Hal ini juga ditambahkan oleh Noval selaku siswa dari kelas VIII D, sebagai berikut:

“Materi pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kami, jadi tidak terlalu sulit. Proses belajarnya bervariasi, ada kerja mandiri dan kerja kelompok. Hasil tugas juga berbeda-beda, ada yang berupa tulisan dan ada yang berupa karya, sehingga belajar terasa lebih menyenangkan.”³³

Selain itu pernyataan ini didukung oleh Rizku dari kelas VIII E, sebagai berikut :

“Pembelajaran tidak membosankan karena cara belajarnya beragam. Guru memberi kesempatan belajar sesuai kecepatan masing-masing. Tugas yang diberikan juga fleksibel, kami bisa memilih bentuk hasil belajar seperti laporan atau presentasi sesuai minat”³⁴

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan melalui variasi cara penyampaian materi, proses belajar, dan bentuk tugas. Peserta didik merasa lebih mudah memahami pelajaran karena materi disesuaikan dengan kemampuan, gaya, dan kecepatan belajar masing-masing. Selain itu, pemberian pilihan dalam tugas membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan, tidak membosankan, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Pelaksanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi tercantum dalam modul ajar yang disusun oleh guru telah mengacu pada prinsip kurikulum merdeka yang berpusat pada peserta didik. Guru menerapkan

³² Wawancara dengan siswa kelas VIII C

³³ Wawancara dengan siswa kelas VIII D

³⁴ Wawancara dengan siswa kelas VIII E

Pembelajaran Berdiferensiasi dalam beberapa tahapan, seperti menentukan materi yang diajarkan, cara pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar, tugas disesuaikan dengan kemampuan siswa. Dengan demikian, bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi bertemakan interaksi budaya pada masa kerajaan islam telah mengikuti tahapan-tahapan yang sistematis dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Pelaksanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa, yang membantu siswa memahami materi interaksi budaya pada masa kerajaan islam. Dari kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena materi disajikan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

3. Evaluasi Penerapan *Pembelajaran Berdiferensiasi* Kelas VIII Dalam

Pembelajaran IPS di MTsN 5 Jember

Langkah penting dalam proses pendidikan adalah evaluasi pembelajaran, dengan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 5 Jember menunjukkan hasil yang positif. Melalui penerapan pembelajaran yang menyesuaikan dengan minat, gaya belajar, dan kemampuan masing-masing siswa, guru mampu menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih aktif berpartisipasi, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, serta memiliki motivasi yang

lebih besar dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, penggunaan berbagai media seperti video, PowerPoint, dan permainan edukatif turut membantu siswa dalam memahami konsep IPS secara lebih mendalam dan menarik. Secara keseluruhan, implementasi *Pembelajaran Berdiferensiasi* terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran di kelas. Untuk menjamin keberhasilan dan pencapaian hasil pembelajaran yang diinginkan, sangat penting untuk memahami bagaimana prosedur evaluasi dilakukan dalam pembelajaran.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Eny selaku Waka Kurikulum, menerangkan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan meninjau kesesuaian materi pembelajaran (konten) dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, keterlaksanaan proses pembelajaran yang variatif dan inklusif, serta kualitas produk atau hasil belajar yang dihasilkan peserta didik. Evaluasi ini digunakan untuk memastikan bahwa diferensiasi konten, proses, dan produk telah berjalan efektif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian konten pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, keterlaksanaan proses pembelajaran yang variatif dan inklusif, serta kualitas produk hasil belajar peserta didik. Evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan diferensiasi konten, proses, dan produk telah berjalan secara

³⁵ Wawancara dengan Ibu Eny (Waka Kurikulum)

efektif. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara dengan Bapak Mu'in selaku Guru IPS Kelas VIII sebagai berikut:

“Evaluasi pembelajaran berdiferensiasi saya lakukan dengan menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang disesuaikan (konten), keaktifan dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, serta hasil tugas atau karya yang dihasilkan sebagai produk belajar. Meskipun bentuk produk berbeda, penilaian tetap mengacu pada kriteria dan tujuan pembelajaran yang sama.”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang disesuaikan, keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, serta hasil produk belajar yang dihasilkan. Perbedaan bentuk produk tidak memengaruhi standar penilaian karena tetap mengacu pada kriteria dan tujuan pembelajaran yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berdiferensiasi menekankan keadilan dan ketercapaian tujuan belajar secara menyeluruh.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIO
J E M B E R**

Selain itu, pernyataan ini juga didukung oleh Nadifa selaku siswa dari kelas VIII C , yang menegaskan bahwa:

“Guru menilai pemahaman kami dari materi yang diberikan, memperhatikan keaktifan kami saat diskusi atau kerja kelompok, dan menilai hasil tugas sesuai bentuk yang kami pilih, seperti peta konsepatau presentasi.”³⁷

Hal ini juga ditambahkan oleh Noval selaku siswa dari kelas VIII D, sebagai berikut:

³⁶ Wawancara dengan Bapak Mu'in (Guru IPS kelas VIII)

³⁷ Wawancara dengan siswa kelas VIII

“Penilaian dilakukan dari cara kami memahami materi, cara kami mengikuti proses belajar di kelas, serta dari hasil tugas yang kami kerjakan meskipun bentuknya berbeda-beda.”³⁸

Pernyataan ini diperkuat oleh Rizki dari kelas VIII E, sebagai berikut:

“Guru mengevaluasi pembelajaran dengan melihat apakah kami memahami materi, aktif saat belajar, dan mampu menyelesaikan tugas sesuai pilihan produk yang diberikan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, evaluasi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan memperhatikan pemahaman terhadap materi, keaktifan dalam proses pembelajaran, serta hasil tugas atau produk yang dihasilkan. Meskipun bentuk tugas yang dikerjakan berbeda-beda, penilaian tetap dilakukan secara adil sesuai dengan kriteria pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kemampuan belajar sesuai dengan pilihan dan karakteristik masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi selama evaluasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi, terlihat bahwa siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran IPS. Siswa tampak lebih aktif dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing, baik melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, maupun pembuatan produk pembelajaran. Guru berperan aktif dalam memantau dan memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa, sehingga proses

³⁸ Wawancara dengan siswa kelas VIII

evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar yang dilalui siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi mampu memberikan dukungan kepada setiap siswa untuk mencapai apa yang diharapkan, memotivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang lebih baik, serta menciptakan keselarasan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Selain itu, strategi ini juga mendorong siswa menjadi pembelajar mandiri dan menghargai keberagaman dalam kelas, sekaligus meningkatkan motivasi guru sehingga memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya.

C. Pembahasan Temuan

Dalam tahapan pembahasan temuan, penelitian menggabungkan dan mengaitkan data yang diperoleh dari lapangan dengan landasan teori yang telah ditetapkan sebelumnya. Data-data tersebut telat di analisis pada bagian sebelumnya, sehingga pada tahap ini pembahasan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Uraian pembahasan disusun berdasarkan fokus penelitian yang telat ditentukan, dengan tujuan memberikan penjelasan komprehensif terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan. Adapun uraian pembahasan temuan disajikan sebagai berikut.

1. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 5 Jember

Perencanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember dilakukan secara

sistematis dengan berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Guru tidak menyusun pembelajaran secara seragam, melainkan mempertimbangkan perbedaan kesiapan belajar, minat belajar, serta profil belajar siswa sebagai dasar utama dalam perencanaan pembelajaran. Tahapan-tahapan itu berupa kesiapan belajar, minat belajar, serta profil belajar siswa.³⁹ Pemenuhan terhadap ketiga aspek kebutuhan tersebut menjadi kunci utama dalam menciptakan efektivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pengakuan terhadap perbedaan kesiapan, minat, dan profil belajar memastikan bahwa tidak ada siswa yang tertinggal dalam proses transformasi ilmu pengetahuan.

Tahap awal perencanaan dilakukan melalui identifikasi kondisi awal siswa. Guru melakukan observasi terhadap kemampuan akademik, kecepatan memahami materi, serta sikap dan respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, guru merancang variasi kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan perbedaan minat dan gaya belajar siswa. Dalam pembelajaran IPS, kegiatan yang dirancang meliputi diskusi kelompok, pembuatan peta konsep, analisis peta dan gambar, serta presentasi hasil kerja. Melalui variasi kegiatan tersebut, siswa diberikan kesempatan untuk memilih aktivitas belajar yang paling sesuai dengan minat dan kenyamanan mereka, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.

³⁹ Kusumaningpuri, Aditya Rini. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPAS Fase B Kelas IV Sekolah Dasar." Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar 8.1 (2024): 199-220, <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i1.1321>

Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi juga tercermin dalam penyusunan modul dan perangkat pembelajaran. Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, serta bentuk penilaian dengan karakteristik siswa. Penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar siswa. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran tidak hanya menargetkan pencapaian kognitif, tetapi juga pengembangan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan berpikir kritis. Berdasarkan perencanaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember dirancang secara matang dan berpusat pada siswa. Perencanaan yang memperhatikan perbedaan individu siswa memungkinkan terciptanya pembelajaran yang adil, inklusif, dan efektif, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan potensinya.

2. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas VIII Dalam Pembelajaran IPS di MTsN 5 Jember

Pelaksanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran IPS menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah dirancang dan dijalankan dengan pendekatan yang sistematis. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pelaksanaan penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di kelas VIII di MTsN 5 Jember menunjukkan bahwa guru telah menerapkan tahapan Pembelajaran Berdiferensiasi secara konsisten, mulai dari

perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa. Guru menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam beberapa tahapan, seperti menentukan materi yang diajarkan, cara pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar, tugas disesuaikan dengan kemampuan siswa⁴⁰

Pada aspek kesiapan belajar, guru melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan dasar siswa, baik melalui tes maupun pertanyaan di awal materi. Strategi ini memperlihatkan bahwa guru memahami bahwa kesiapan belajar merupakan hal penting dalam Pembelajaran Berdiferensiasi, karena guru dapat menyesuaikan tingkat kerumitan materi yang diberikan. Hasil temuan menunjukkan bahwa siswa merasa lebih mudah mengikuti pembelajaran ketika materi disesuaikan dengan kemampuan awal mereka. Kemudian pada aspek minat belajar, guru menyediakan beberapa pilihan aktivitas atau cara pengajaran seperti presentasi, membuat ringkasan, diskusi kelompok, dan proyek. Pemberian pilihan ini membuat siswa lebih antusias terlibat dalam pembelajaran karena kegiatan yang dilakukan sesuai dengan pilihan mereka.

3. Evaluasi Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas VIII Dalam Pembelajaran IPS di MTsN 5 jember

Evaluasi pembelajaran dalam implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember

⁴⁰ Pohan, Sri Dewi Tavip Perwani. "Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah." Analysis 3.1 (2025): 151-156.

dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan aspek konten, proses, dan produk pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan teori Faiz yang menyatakan pembelajaran berdiferensiasi memberikan dukungan kepada setiap siswa untuk mencapai apa yang diharapkan, memotivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang lebih baik, menciptakan keselarasan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran, mendorong siswa menjadi pembelajar mandiri dan menghargai keberagaman, meningkatkan motivasi guru sehingga memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya.⁴¹

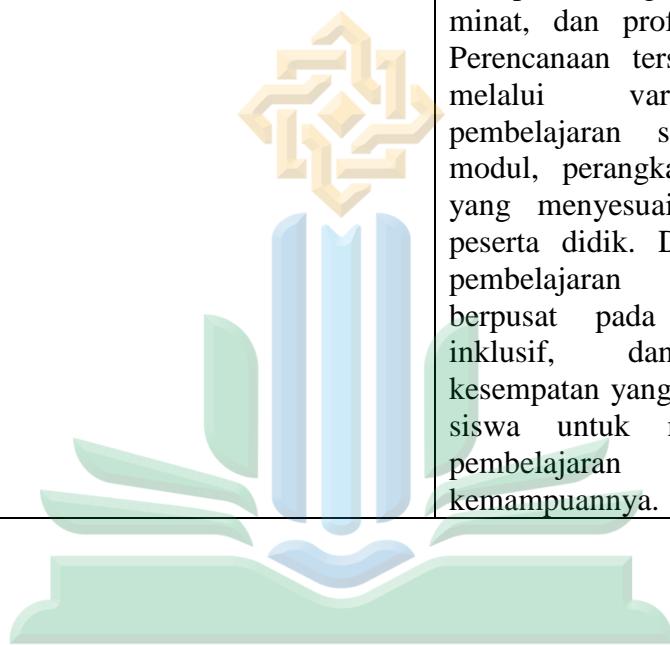
Berdasarkan hasil observasi, evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi berdampak positif terhadap peningkatan keterlibatan dan minat belajar peserta didik. Peserta didik tampak lebih antusias, aktif, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Evaluasi yang berorientasi pada proses dan hasil belajar secara seimbang juga mendorong peserta didik menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan menghargai keberagaman dalam kelas. Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi dalam Pembelajaran Berdiferensiasi berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran IPS secara optimal serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

⁴¹ Pohan, Sri Dewi Tavip Perwani. "Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah." Analysis 3.1 (2025): 151-156.

TABEL PENEMUAN

NO	FOKUS PERMASALAHAN	HASIL PENEMUAN
1.	Bagaimana Perencanaan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember?	Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Perencanaan tersebut diwujudkan melalui variasi kegiatan pembelajaran serta penyusunan modul, perangkat, dan penilaian yang menyesuaikan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran IPS dirancang berpusat pada siswa, bersifat inklusif, dan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya.
2.	Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember?	Hasil temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember telah dilaksanakan secara sistematis dan konsisten dengan memperhatikan kesiapan belajar, minat belajar, dan variasi produk belajar siswa. Guru melakukan asesmen awal untuk menyesuaikan tingkat kerumitan materi, memberikan pilihan aktivitas belajar sesuai minat siswa, serta menyediakan beragam bentuk penugasan sebagai produk pembelajaran. Penerapan strategi ini berdampak positif terhadap peningkatan keterlibatan, antusiasme, dan minat belajar siswa, karena pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan,

		minat, dan potensi masing-masing peserta didik.
3.	Bagaimana Evaluasi Terhadap Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember?	<p>Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Perencanaan tersebut diwujudkan melalui variasi kegiatan pembelajaran serta penyusunan modul, perangkat, dan penilaian yang menyesuaikan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran IPS dirancang berpusat pada siswa, bersifat inklusif, dan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya.</p>



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember dilakukan secara sistematis dan berorientasi pada kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Guru merancang pembelajaran dengan mempertimbangkan perbedaan kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar siswa melalui identifikasi kondisi awal, penyusunan modul, serta perancangan kegiatan dan penilaian yang disesuaikan. Perencanaan ini tidak hanya menargetkan pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pengembangan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan berpikir kritis, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara berpusat pada siswa dan inklusif.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII dilaksanakan melalui penerapan diferensiasi konten, proses, dan produk pembelajaran. Materi disampaikan dengan berbagai cara dan media, proses pembelajaran dirancang secara variatif melalui diskusi, kerja kelompok, dan aktivitas mandiri, serta siswa diberikan kebebasan memilih bentuk tugas sesuai minat dan kemampuan. Pelaksanaan pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

3. Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi dilakukan secara komprehensif dengan menilai pemahaman siswa terhadap materi, keterlibatan selama proses pembelajaran, serta kualitas produk hasil belajar. Meskipun bentuk tugas dan hasil belajar siswa beragam, penilaian tetap mengacu pada kriteria dan tujuan pembelajaran yang sama. Evaluasi yang memperhatikan proses dan hasil belajar secara seimbang ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Berdiferensiasi mampu meningkatkan minat belajar dan memberikan kesempatan yang adil bagi setiap siswa untuk menunjukkan kemampuan sesuai dengan karakteristik masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait di lingkungan sekolah.

1. Untuk Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam guna meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mencoba berbagai cara belajar yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa perlu meningkatkan kemandirian belajar dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia untuk memperdalam pemahaman materi.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melibatkan lebih banyak kelas agar hasilnya lebih komprehensif. Peneliti dapat memperluas fokus pada materi lain atau menggunakan metode pengumpulan data yang lebih

beragam untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- A. R. Kumara, ‘*Metodologi Penelitian Kualitatif*’, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, . 3–92
- Aisyah, Herawati, Nasution Nasution, and Utari Dewi. "Pendekatan Berreferensi Proses dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9.1 (2024): 439-443.
- Alamia Haque dan Kukuh Munandar, "Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *ScienceEdu: Jurnal Pendidikan IPA* 6, no.1 (2023).
- Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: GRE Publishing, 2018). 19
- E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), hal. 93
- Eliana Yunitha Seran, Mardawani, Konsep Dasar IPS, Yogyakarta: Deepublish Publisher, (2021), 14.
- Firdaus Akmal, *Jurnal Pengajaran IPS* (Universitas Negeri Semarang, 2019)
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Keempat*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm 17
- John C. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting, Evaluating Quantitative Research 4 th edition* (Boston: Pearson Education, 2012), 212-224.
- Lukitaningtyas, Dian. "Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPS (Materi Manusia Pra-aksara)." *Kastara Karya: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2.3 (2022): 894-104.
- Malehere, Dimas Anggoro Prakoso, and Tanti Listiani. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi berbasis kurikulum merdeka untuk mendorong pemahaman konsep matematika." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6.1 (2024): 353-367.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (USA: SAGE Publishing, 2014), 12-14.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma. "Konsep Dasar IPS."(2021): 1-9.

Muttaqin, Aqiq. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS SMP Kelas 7 Materi Keberagaman Lingkungan Sekitar." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 10 (2023): 18-24.

Nurcahyono, Novi Andri, and Jaya Dwi Putra. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap kemampuan siswa dalam belajar matematika." *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)* 5.2 (2023): 234-242.

Nurdin Usman, *Konteks Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 70

Pohan, Sri Dewi Tavip Perwani. "Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi (Pembelajaran Berdiferensiasi) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah." *Analysis* 3.1 (2025): 151-156.

Purwanti, Elly, Ajeng Ninda Uminar, and Nida'ul Munafiah. "Penerapan Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi: Tinjauan Literatur tentang Strategi Pembelajaran yang Berorientasi pada Keberagaman Siswa." *Quantum Edukatif: Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 1.1 (2024): 20-25.

Rosidah, Ani. "Penerapan model pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS." *Jurnal cakrawala pendidikan* 3.2 (2017).

S Fossey, E., Harvey, C., McDermott, F., & Davidson, L., Understanding and evaluating qualitative research. *Australian & New Zealand journal psychiatry*, Vol. 36, No. 6, (2002): 717-732

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, pasal 36 ayat (2).

Suhana, Nana. "Upaya Peningkatan Kemampuan Koneksi dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Komplemen Himpunan di Siswa Kelas VII E SMP Negeri 3 Majalengka." *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan* 1.2 (2022): 136-144.

Sumasno Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22.1 (2016), 74–79.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ftria Ningsih

NIM : 214101090014

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri

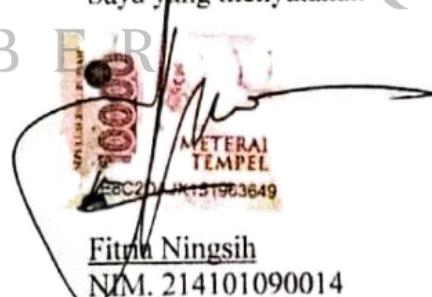
Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember”** secara adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21 November 2025
Saya yang menyatakan

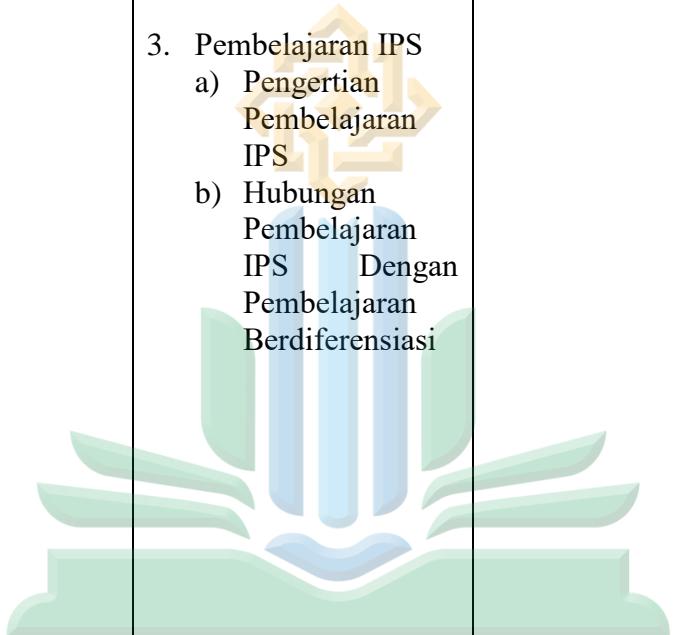


A circular stamp with a red border containing a floral design. Inside the stamp, there is a small portrait of a person, followed by the text "METERAI TEMPEL" and a serial number "BaC201-WK151963649". Below the stamp, the name "Fitri Ningsih" is handwritten, followed by her NIM number "NIM. 214101090014".

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 5 Jember.	1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember?	1. Implementasi Pembelajaran 2. Pembelajaran Berdiferensiasi 3. Pembelajaran IPS	1. Implementasi a) Pengertian Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi b) Tujuan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi c) Perencanaan Implementasi pembelajaran d) Pelaksanaan Implementasi pembelajaran 2. Pembelajaran Berdiferensiasi a) Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi b) Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi .	1. Waka Kurikulum 2. Guru IPS 3. Siswa Kelas VIII C, D, E 4. Dokumentasi 5. Wawancara	1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan teori John Cresswell:	1. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Perencanaan tersebut diwujudkan melalui variasi kegiatan pembelajaran serta penyusunan modul, perangkat, dan penilaian yang menyesuaikan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran IPS dirancang berpusat pada siswa, bersifat inklusif, dan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan

<p>2. Bagaimana pelaksanaan <i>penerapan</i> Pembelajaran Berdiferensiasi yang paling efektif dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember?</p> <p>3. Bagaimana <i>evaluasi</i> terhadap implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember?</p>	<p>c) Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi.</p> <p>3. Pembelajaran IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pengertian Pembelajaran IPS b) Hubungan Pembelajaran IPS Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi 	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p>kemampuannya.</p> <p>2. Hasil temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember telah dilaksanakan secara sistematis dan konsisten dengan memperhatikan kesiapan belajar, minat belajar, dan variasi produk belajar siswa. Guru melakukan asesmen awal untuk menyesuaikan tingkat kerumitan materi, memberikan pilihan aktivitas belajar sesuai minat siswa, serta menyediakan beragam bentuk penugasan sebagai produk pembelajaran. Penerapan strategi ini berdampak positif terhadap peningkatan keterlibatan, antusiasme, dan minat belajar siswa, karena pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan</p>
--	---	--	--	--

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>			<p>potensi masing-masing peserta didik.</p> <p>3. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 5 Jember dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Perencanaan tersebut diwujudkan melalui variasi kegiatan pembelajaran serta penyusunan modul, perangkat, dan penilaian yang menyesuaikan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran IPS dirancang berpusat pada siswa, bersifat inklusif, dan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya.</p>
--	--	---	--	--	--

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

Peneliti : Fitria ningsih

Judul Skripsi : Implementasi *Differentiated Instruction* Dalam Pembelajaran IPS

Kelas VIII Di MTsN 5 Jember

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan adalah mengamati proses Implementasi *Differentiated Instruction* dalam pembelajaran IPS dengan fokus pada tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. TAHAP PERENCANAAN

Berilah tanda (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan berikut:

No.	Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan pemetaan berdasarkan kesiapan, dan minat belajar siswa	✓	
2.	Guru menyusun modul ajar yang memuat strategi berdasarkan konten, proses, dan produk	✓	
3.	Guru menyiapkan materi IPS dalam beberapa variasi	✓	
4.	Guru menyiapkan sumber dan media belajar yang beragam	✓	
5.	Pembagian tugas dan kelompok dengan jelas	✓	

B. TAHAP PELAKSANAAN

No.	Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	✓	
2.	Guru memberikan pilihan sumber belajar kepada siswa sesuai tingkat kesiapan mereka	✓	
3.	Guru memberikan aktivitas belajar yang berbeda	✓	

	berdasarkan profil belajar siswa	✓	
4.	Guru memberikan tugas yang bervariasi dari segi kompleksitas	✓	
5.	Guru memfasilitasi interaksi antar siswa selama proses belajar	✓	

C. TAHAP EVALUASI

No.	Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru menyediakan bentuk evaluasi bersama siswa	✓	
2.	Guru memberikan umpan balik selama kegiatan berlangsung	✓	
3.	Guru menggunakan rubrik atau kriteria penilaian proses	✓	
4.	Guru memberikan komentar atau saran terhadap hasil kerja siswa	✓	
5.	Guru menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya		

Jember, 21 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Fitria Ningsih

214101090014

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : Fitria ningsih

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember

1. Waka Kurikulum

a. Perencanaan

1. Bagaimana peran wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam mendukung guru untuk merancang pembelajaran IPS berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi?
2. Bagaimana perencanaan program sekolah yang mendukung penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS?

b. Pelaksanaan

1. Bagaimana pelaksanaan sekolah dalam memfasilitasi guru agar dapat mengimplementasikan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan belajar siswa yang beragam?
2. Apakah terdapat kendala yang dihadapi sekolah saat guru menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS?

c. Evaluasi

1. Bagaimana sekolah melakukan pemantauan terkait *penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi* pada pembelajaran IPS?
2. Menurut Ibu, sejauh mana evaluasi implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas VIII?

2. Guru IPS Kelas VIII

a. Perencanaan

1. Bagaimana Bapak merancang modul ajar IPS dengan memasukkan prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi?
2. Bagaimana perencanaan yang digunakan untuk mengidentifikasi minat belajar dan tingkat kemampuan belajar siswa sebelum pembelajaran?

b. Pelaksanaan

1. Bagaimana penerapan diferensiasi konten, proses, atau produk dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas VIII?
2. Dapatkah Bapak menjelaskan contoh nyata saat pembelajaran IPS di kelas VIII yang menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi?

c. Evaluasi

1. Bagaimana evaluasi atau cara Bapak menilai hasil belajar siswa yang memiliki perbedaan kemampuan dan gaya belajar?
2. Apa bentuk tindak lanjut yang dilakukan jika terdapat siswa yang belum mencapai kompetensi sesuai target pembelajaran?

3. Perwakilan Siswa Kelas VIII C, D, dan E

a. Perencanaan

1. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran IPS dan memberikan pilihan cara belajar yang sesuai dengan kemampuan kalian?
2. Bagaimana pendapatmu tentang kesempatan yang diberikan guru untuk memilih kegiatan belajar sesuai minat?

b. Pelaksanaan

1. Apa pengalamanmu ketika mengikuti pembelajaran IPS yang dilakukan secara berkelompok maupun individu berdasarkan kemampuan masing-masing?
2. Apakah guru memberikan variasi cara belajar, seperti diskusi, proyek, atau penggunaan media, sehingga membuatmu lebih mudah memahami materi?

c. Evaluasi

1. Bagaimana guru memberikan penilaian terhadap tugas atau hasil belajar yang berbeda-beda antara siswa?
2. Apakah setelah evaluasi, guru memberikan umpan balik yang membantumu memahami kesalahan dan memperbaiki hasil belajar?

Lampiran 5

PEDOMAN DOKUMENTASI

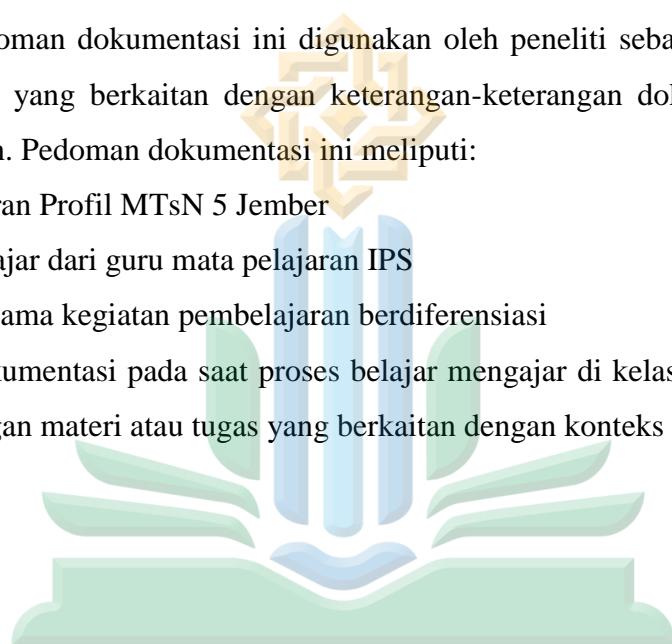
Peneliti : Fitria Ningsih

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII DI MTsN 5 Jember

Pedoman dokumentasi ini digunakan oleh peneliti sebagai alat bukti dan data akurat yang berkaitan dengan keterangan-keterangan dokumen yang akan dilampirkan. Pedoman dokumentasi ini meliputi:

1. Gambaran Profil MTsN 5 Jember
2. Modul ajar dari guru mata pelajaran IPS
3. Foto selama kegiatan pembelajaran berdiferensiasi

Dokumentasi pada saat proses belajar mengajar di kelas dan dokumentasi terkait dengan materi atau tugas yang berkaitan dengan konteks penelitian.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

Nama Validator : Anindya Fajarini , S.Pd., M.Pd.

Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Unit Kerja : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Peneliti : Fitria Ningsih

Judul Skripsi : Implementasi *Differentiated Instruction* Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Ibu dapat menilai dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan

2. Ibu dapat memberikan nilai dengan keterangan poin validitas sebagai berikut :

1 : Tidak Baik

2 : Kurang Baik

3 : Baik

4 : Sangat Baik

B. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN OBSERVASI

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan berikut:

No.	Aspek Yang Dimiliki	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas			✓	
2.	Kejelasan sistem penomoran			✓	
3.	Pernyataan dinyatakan dengan jelas			✓	
4.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa yang baku			✓	
5.	Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	
6.	Tulisan menggunakan aturan EYD			✓	

C. INDIKATOR TOTAL SKOR

Skala Penelitian	Skor	Kategori	Keterangan
1.	$25 \leq n \geq 40$	Tidak Baik	Belum dapat digunakan
2.	$40 \leq n \geq 60$	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3.	$60 \leq n \geq 80$	Baik	Dapat digunakan dengan revisi sedang
4.	$80 \leq n \geq 100$	Sangat Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Secara umum pedoman dokumentasi ini:

(Mohon berikan tanda centang (/) sesuai penilaian berikut)

LD : Layak Digunakan	/
LD : Layak Dugunakan dengan Revisi	/
TLD : Tidak Layak Digunakan	/

Jember, 21 November 2025
Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 7

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Validator : Anindya Fajarini , S.Pd., M.Pd.
Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Unit Kerja : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Peneliti : Fitria Ningsih
Judul Skripsi : Implementasi *Differentiated Instruction* Dalam
 Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember

A. PETUNJUK PENGISIAN

- Ibu dapat menilai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.
- Ibu dapat memberikan nilai dengan keterangan poin validitas sebagai Berikut:
 - 1: Tidak Baik
 - 2: Kurang Baik
 - 3: Baik
 - 4: Sangat Baik

B. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berikan tanda centang (✓) pada tempat yang tersediadengan pilihan berikut:

No.	Indikator Penilaian	Skala Penelitian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas.			✓		

2.	<p>Pedoman wawancara mencakup aspek:</p> <p>A. Kegiatan Pembelajaran yang mengkaji tentang proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu “Implementasi <i>Differentiated Instruction</i> Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember”.</p> <p>B. Proses pengembangan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam.</p>				✓		
----	---	--	--	--	---	--	--

3.	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Urai lagi pertanya agar bisa menjawab Fokus .
----	---	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	---

A. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan berikut:

No.	Indikator Penilaian	Skala Penelitian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

2.	$40 \leq n \geq 60$	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3.	$60 \leq n \geq 80$	Baik	Dapat digunakan dengan revisi sedang
4.	$80 \leq n \geq 100$	Sangat Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Secara umum pedoman dokumentasi ini:

(Mohon berikan tanda centang (✓) sesuai penilaian berikut:)

LD : Layak Digunakan	
LDR : Layak Dugunakan dengan Revisi	✓
TLD : Tidak Layak Digunakan	

Jember, 21 November 2025

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Anindya Fajarin S.Pd., M.Pd.

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN DOKUMENTASI

Nama Validator : Anindya Fajarini , S.Pd., M.Pd.
Ahli Bidang : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Unit Kerja : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember
Peneliti : Fitria Ningsih
Judul Skripsi : Implementasi *Differentiated Instruction* Dalam
 Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember

A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN DOKUMENTASI

Berikan tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan berikut:

No.	Indikator Penilaian	Skala Penelitian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman dokumentasi dirumuskan dengan jelas			✓		
2.	Pedoman dokumentasi mencakup aspek:					
	a. Gambaran Profil MTsN 5 Jember.			✓		
	b. Modul Ajar Kurikulum Merdeka dari					

	guru mata pelajaran IPS.					
	c. Regulasi Data.					
	d. Dokumentasi pada saat proses belajar mengajar di kelas dan dokumentasi terkait dengan materi atau tugas yang berkaitan dengan konteks penelitian.					
3.	Batasan pedoman dokumentasi dapat menjawab tujuan penelitian.		✓			

B. PENELITIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN DOKUMENTASI

Berikan tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan pilihan berikut:

No.	Indikator Penilaian	Skala Penelitian				Saran/Perbaikan
		1	2	3	4	
1.	Pedoman dokumentasi dapat menjadi alat bukti dalam mengkaji penelitian “Implementasi Differentiated		✓			

	<i>Instruction Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember”.</i>					
2.	Pedoman dokumentasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan tentang “Implementasi <i>Differentiated Instruction</i> Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember”.			✓		<p>Terdapat dokumen lain pada pedoman dokumentasi yg dibutuhkan untuk mengawal pelaksanaan</p>

C. INDIKATOR TOTAL SKOR

Skala Penelitian	Skor	Kategori	Keterangan
1.	$25 \leq n \geq 40$	Tidak Baik	Belum dapat digunakan
2.	$40 \leq n \geq 60$	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3.	$60 \leq n \geq 80$	Baik	Dapat digunakan dengan revisi sedang
4.	$80 \leq n \geq 100$	Sangat Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

	<i>Instruction Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember”.</i>					
2.	Pedoman dokumentasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan tentang “Implementasi <i>Differentiated Instruction</i> Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 5 Jember”.			✓		<p>Tambahkan dokumen lain Pada pedoman dokumentasi yg dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan</p>

C. INDIKATOR TOTAL SKOR

Skala Penelitian	Skor	Kategori	Keterangan
1.	$25 \leq n \geq 40$	Tidak Baik	Belum dapat digunakan
2.	$40 \leq n \geq 60$	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3.	$60 \leq n \geq 80$	Baik	Dapat digunakan dengan revisi sedang
4.	$80 \leq n \geq 100$	Sangat Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA DENGAN IBU WAKA KURIKULUM MTsN 5 JEMBER

- Fitri :”Di sini saya ingin mewawancara Ibu terkait penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi yang ada di MTsN 5 Jember. Untuk pertanyaan pertama, Bagaimana peran wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam mendukung guru untuk merancang pembelajaran IPS berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi?”
- Ibu Waka :”Peran wakil kepala sekolah disini dengan memberi akses atau *mendorong* guru untuk membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan minat belajar siswa.”
- Fitri :”Bagaimana perencanaan sekolah untuk mendukung penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS?”
- Ibu Waka :”Perencanaan sebelumnya pada waktu kegiatan, dibantu dengan program pendukung penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi yang ada di sekolah ini yaitu dengan program literasi seperti pojok baca yang terdiri buku dan peta.”
- Fitri :”Bagaimana pelaksanaan sekolah dalam memfasilitasi guru agar dapat mengimplementasikan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan belajar siswa yang beragam?”
- Ibu Waka :” Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah didukung dengan mendorong guru menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Diferensiasi konten dilakukan melalui variasi materi dan sumber belajar, diferensiasi proses melalui penerapan strategi pembelajaran yang beragam sesuai gaya dan kecepatan belajar peserta didik, serta diferensiasi produk melalui pemberian pilihan bentuk hasil belajar. Dengan penerapan ini, pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif dalam mengoptimalkan potensi peserta didik..”
- Fitri :”Apakah terdapat kendala yang dihadapi sekolah saat guru menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam pembelajaran IPS?”
- Ibu Waka :”Ada, kendala utamanya yaitu siswa yang kurang terlibat dalam penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran jadi tidak efektif.”
- Fitri :”Bagaimana sekolah melakukan pemantauan terkait penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada pembelajaran IPS?”

- Ibu Waka :”Sekolah biasanya memantau lewat kunjungan kelas dan rapat guru, jadi kelihatan apakah penerapan *Pembelajaran Berdiferensiasi* pada pembelajaran IPS sudah efektif atau tidak.”
- Fitri :”Menurut Ibu, sejauh mana evaluasi implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas VIII?”
- Ibu Waka : “Evaluasi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan meninjau kesesuaian materi pembelajaran (konten) dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, keterlaksanaan proses pembelajaran yang variatif dan inklusif, serta kualitas produk atau hasil belajar yang dihasilkan peserta didik. Evaluasi ini digunakan untuk memastikan bahwa diferensiasi konten, proses, dan produk telah berjalan efektif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU IPS KELAS VIII MTsN 5 JEMBER

- Fitri :”Bagaimana Bapak merancang modul ajar IPS dengan memasukkan prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi?”
- Bapak Mu'in :”Kalau saya buat modul aja IPS, biasanya saya kasih variasi aktivitas, mulai dari diskusi hingga tugas idinvidu, agar setiap siswa dapa terfasilitasi sesuai.”
- Ftri :”Bagaimana perencanaan yang digunakan untuk mengidentifikasi minat, dan tingkat kemampuan belajar siswa sebelum pembelajaran?”
- Bapak Mu'in :”Biasanya saya lihat dulu bagaimana anak-anak saat belajar, siapa yang cepat paham, siapa yang butuh lebih banyak waktu. Kadang saya kasih tes awal, dari situ saya bisa tau cara menyusun modul yang pas buat anak-anak.”
- Fitri :”Bagaimana penerapan diferensiasi konten, proses, atau produk dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas VIII?”
- Bapak Mu'in :”Dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, saya berusaha menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa. Pada diferensiasi konten, saya menyampaikan materi IPS, khususnya materi interaksi budaya pada masa kerajaan Islam di Indonesia, dengan berbagai cara, seperti penjelasan lisan, bahan bacaan yang lebih sederhana, serta penggunaan gambar dan video agar siswa lebih mudah memahami materi sesuai dengan kemampuan mereka.Untuk diferensiasi proses, saya membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan minat belajar mereka. Ada siswa yang lebih suka berdiskusi, ada yang senang menggambar, dan ada juga yang lebih nyaman bekerja secara mandiri. Dalam kegiatan pembelajaran, saya memberikan pilihan aktivitas agar siswa bisa belajar dengan cara yang mereka sukai. Saya juga berperan sebagai fasilitator dengan membimbing dan memantau setiap kelompok agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan pada diferensiasi produk, saya tidak membatasi siswa hanya pada satu bentuk tugas. Siswa diberi kebebasan untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai hasil karya, seperti membuat proyek mini, poster, gambar kaligrafi, atau presentasi sederhana. Dengan cara ini, siswa terlihat lebih antusias dan hasil belajar yang ditunjukkan juga lebih maksimal karena sesuai dengan minat dan kemampuan mereka”

Fitri :”Dapatkah Bapak menjelaskan contoh nyata dari pelaksanaan saat pembelajaran IPS di kelas VIII yang menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi?”

Bapak Mu'in :”Waktu bahas materi interaksi budaya pada masa kerajaan islam, saya memberikan pilihan tugas. Ada siswa yang suka menggambar saya minta membuat kaligrafi, ada yang suka bercerita saya minta menjelaskan bagaimana cara penyebaran agama islam di Indonesia, sedangkan siswa yang suka membaca saya berikan teks untuk dirangkum. Dengan begitu, semua siswa memahami materi interaksi budaya pada masa kerajaan Islam dengan cara yang sesuai minatnya.”

Fitri :”Bagaimana evaluasi atau cara Bapak menilai hasil belajar siswa yang memiliki perbedaan kemampuan dan gaya belajar?”

Bapak Mu'in : “Evaluasi pembelajaran berdiferensiasi saya lakukan dengan menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang disesuaikan (konten), keaktifan dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, serta hasil tugas atau karya yang dihasilkan sebagai produk belajar. Meskipun bentuk produk berbeda, penilaian tetap mengacu pada kriteria dan tujuan pembelajaran yang sama.

Fitri :”Apa bentuk tindak lanjut yang dilakukan jika terdapat siswa yang belum mencapai kompetensi sesuai target pembelajaran?”

Bapak Mu'in : “Saya biasanya memberikan remidial, pendampingan tambangan, dan umpan balik agar siswa bisa mencapai target kompetensi.”

Lampiran 11

HASIL WAWANCARA DENGAN PERWAKILAN SISWA KELAS VIII MTsN 5 JEMBER

1. Nadifa kelas VIII C

- Fitri : ”Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran IPS dan memberikan pilihan cara belajar yang sesuai dengan kemampuan kalian?”
- Nadifa : ”Iya, sebelum mulai pelajaran, guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti. Setelah itu kami diberi pilihan cara belajar, misalnya boleh memilih membuat mind map, presentasi, atau diskusi kelompok. Jadi kami bisa menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing.”
- Fitri : ”Bagaimana pendapatmu tentang kesempatan yang diberikan guru untuk memilih kegiatan belajar sesuai minat?”
- Nadifa : ”Guru menjelaskan materi dengan berbagai cara, seperti menggunakan gambar dan video, sehingga saya lebih mudah memahami pelajaran. Dalam proses belajar, kami sering berdiskusi kelompok. Untuk tugas, kami diberi pilihan membuat poster atau presentasi sesuai kemampuan.”
- Fitri : ”Apa pengalamanmu ketika mengikuti pembelajaran IPS yang dilakukan secara berkelompok maupun individu berdasarkan kemampuan masing-masing?”
- Nadifa : ”Kalau kelompok, kami disesuaikan berdasarkan kemampuan supaya bisa saling bantu. Saya merasa lebih percaya diri karena bisa berkontribusi sesuai kemampuan saya.”
- Fitri : ”Apakah guru memberikan variasi cara belajar, seperti diskusi, proyek, atau penggunaan media, sehingga membuatmu lebih mudah memahami materi?”
- Nadifa : ”Iya, guru sering pakai video dan proyek kecil. Itu bikin pelajaran IPS jadi lebih seru dan mudah dipahami.”

Fitri : “Bagaimana guru memberikan penilaian terhadap tugas atau hasil belajar yang berbeda-beda antara siswa?”

Nadifa : “Guru menilai pemahaman kami dari materi yang diberikan, memperhatikan keaktifan kami saat diskusi atau kerja kelompok, dan menilai hasil tugas sesuai bentuk yang kami pilih, seperti peta konsep atau presentasi.”

Fitri : “Apakah setelah evaluasi, guru memberikan umpan balik yang membantumu memahami kesalahan dan memperbaiki hasil belajar?”

Nadifa : “Iya, guru selalu kasih komentar di tugas, jadi saya tahu bagian mana yang perlu diperbaiki. Itu sangat membantu saya belajar dari kesalahan.”

2. Rizky Kelas VIII E

Fitri : “Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran IPS dan memberikan pilihan cara belajar yang sesuai dengan kemampuan kalian?”

Rizky : “Iya, setiap awal pelajaran guru menjelaskan apa yang akan kita pelajari. Kami juga boleh memilih mau belajar lewat diskusi atau membuat laporan tertulis.”

Fitri : “Bagaimana pendapatmu tentang materi yang diberikan guru untuk memilih kegiatan belajar sesuai minat?”

Rizky : “Materi pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kami, jadi tidak terlalu sulit. Proses belajarnya bervariasi, ada kerja mandiri dan kerja kelompok. Hasil tugas juga berbeda-beda, ada yang berupa tulisan dan ada yang berupa karya, sehingga belajar terasa lebih menyenangkan.”

Fitri : “Apa pengalamamu ketika mengikuti pembelajaran IPS yang dilakukan secara berkelompok maupun individu berdasarkan kemampuan masing-masing?”

Rizky : “Waktu kerja kelompok, teman-teman yang lebih paham membantu yang lain. Kalau tugas individu, kami bisa menyesuaikan dengan kemampuan sendiri tanpa tekanan media, sehingga membuatmu lebih mudah memahami materi?”

- Rizky : “Iya, sering banget. Kadang kami nonton video dokumenter, kadang juga membuat proyek seperti menggambar kaligrafi. Jadi lebih paham konsepnya.”
- Fitri : “Bagaimana guru memberikan penilaian terhadap tugas atau hasil belajar yang berbeda-beda antara siswa?”
- Rizky : “Guru mengevaluasi pembelajaran dengan melihat apakah kami memahami materi, aktif saat belajar, dan mampu menyelesaikan tugas sesuai pilihan produk yang diberikan.”
- Fitri : “Apakah setelah evaluasi, guru memberikan umpan balik yang membantumu memahami kesalahan dan memperbaiki hasil belajar?”
- Rizky : “Iya, guru menjelaskan kesalahan kami satu per satu di kelas dan kasih contoh jawaban yang benar. Itu membantu banget.”

3. Noval kelas VIII D

- Fitri : “Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran IPS dan memberikan pilihan cara belajar yang sesuai dengan kemampuan kalian?”
- Noval : “Biasanya guru menjelaskan tujuan belajar di awal, lalu kami bisa memilih cara belajar. Misalnya saya lebih suka membuat video atau infografis dibanding menulis laporan panjang.”
- Fitri : “Bagaimana pendapatmu tentang kesempatan yang diberikan guru untuk memilih kegiatan belajar sesuai minat?”
- Noval : “Saya sangat suka, karena bisa menyesuaikan dengan minat saya. Saya jadi lebih semangat dan hasilnya juga lebih bagus.”
- Fitri : “Apa pengalamamu ketika mengikuti pembelajaran IPS yang dilakukan secara berkelompok maupun individu berdasarkan kemampuan masing-masing?”

- Noval : “Saya pernah satu kelompok dengan teman yang kemampuannya beragam. Kami saling bantu, dan hasilnya jadi lebih maksimal. Kalau tugas individu, guru memberi tingkat kesulitan berbeda sesuai kemampuan kami.”
- Fitri : “Apakah guru memberikan variasi cara belajar, seperti diskusi, proyek, atau penggunaan media, sehingga membuatmu lebih mudah memahami materi?”
- Noval : “Pembelajaran tidak membosankan karena cara belajarnya beragam. Guru memberi kesempatan belajar sesuai kecepatan masing-masing. Tugas yang diberikan juga fleksibel, kami bisa memilih bentuk hasil belajar seperti laporan atau presentasi sesuai minat.”
- Fitri : “Bagaimana guru memberikan penilaian terhadap tugas atau hasil belajar yang berbeda-beda antara siswa?”
- Noval : “Penilaian dilakukan dari cara kami memahami materi, cara kami mengikuti proses belajar di kelas, serta dari hasil tugas yang kami kerjakan meskipun bentuknya berbeda-beda.”
- Fitri : “Apakah setelah evaluasi, guru memberikan umpan balik yang membantumu memahami kesalahan dan memperbaiki hasil belajar?”
- Noval : “Iya, guru selalu memberikan komentar dan saran perbaikan. Kadang juga membahasnya bersama di kelas supaya semua bisa belajar dari kesalahan yang sama.”

Lampiran 12

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian
1.	16 September 2025	Melakukan observasi awal
2.	1 Oktober 2025	Mengajukan surat ijin penelitian di MTsN 5 Jember
3.	2 Oktober 2025	Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 5 Jember
4.	2 Oktober 2025	Wawancara dengan Guru IPS kelas VIII
5.	7 Oktober 2025	Observasi lapangan dengan Bapak Mu'in, S.Pd selaku guru IPS kelas VIII C, D, E
6.	10 Oktober 2025	Mengamati kegiatan penerapan <i>Diferentiated Instruction</i> di kelas VIII C
7.	11 Oktober 2025	Mengamati kegiatan penerapan <i>Diferentiated Instruction</i> di kelas VIII D
8.	13 Oktober 2025	Mengamati kegiatan penerapan <i>Diferentiated Instruction</i> di kelas VIII E
9.	17 Oktober 2025	Wawancara dengan perwakilan siswa kelas VIII C
10.	17 Oktober 2025	Wawancara dengan perwakilan siswa kelas VIII D
11.	20 Oktober 2025	Wawancara dengan perwakilan siswa kelas VIII E
12.	1 November 2025	Selesai penelitian sekaligus meminta surat selesai penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Jember, 3 November 2025
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Mengetahui
 Kepala Sekolah MTsN 5 Jember
 J E M B E R



Enike Kusumawati, S.Pd.

197206201997032001

Lampiran 13

SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 429104 Fax (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website [www.http://uik.unkhasyjember.ac.id](http://uik.unkhasyjember.ac.id) Email: turbi@unkhasyjember.ac.id

Nomor : B-13555/In.20/3.a/PP.009/10/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTsN 5 Jember
Jl. Letnan Suprayitno No.24, Bendelan, Kec. Arjasa,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68191

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka
mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	214101090014
Nama	:	Fitria Ningsih
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Differentiated Instruction
Dalam Pembelajaran IPS selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu
Enike Kusumawati S. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Oktober 2025 an.

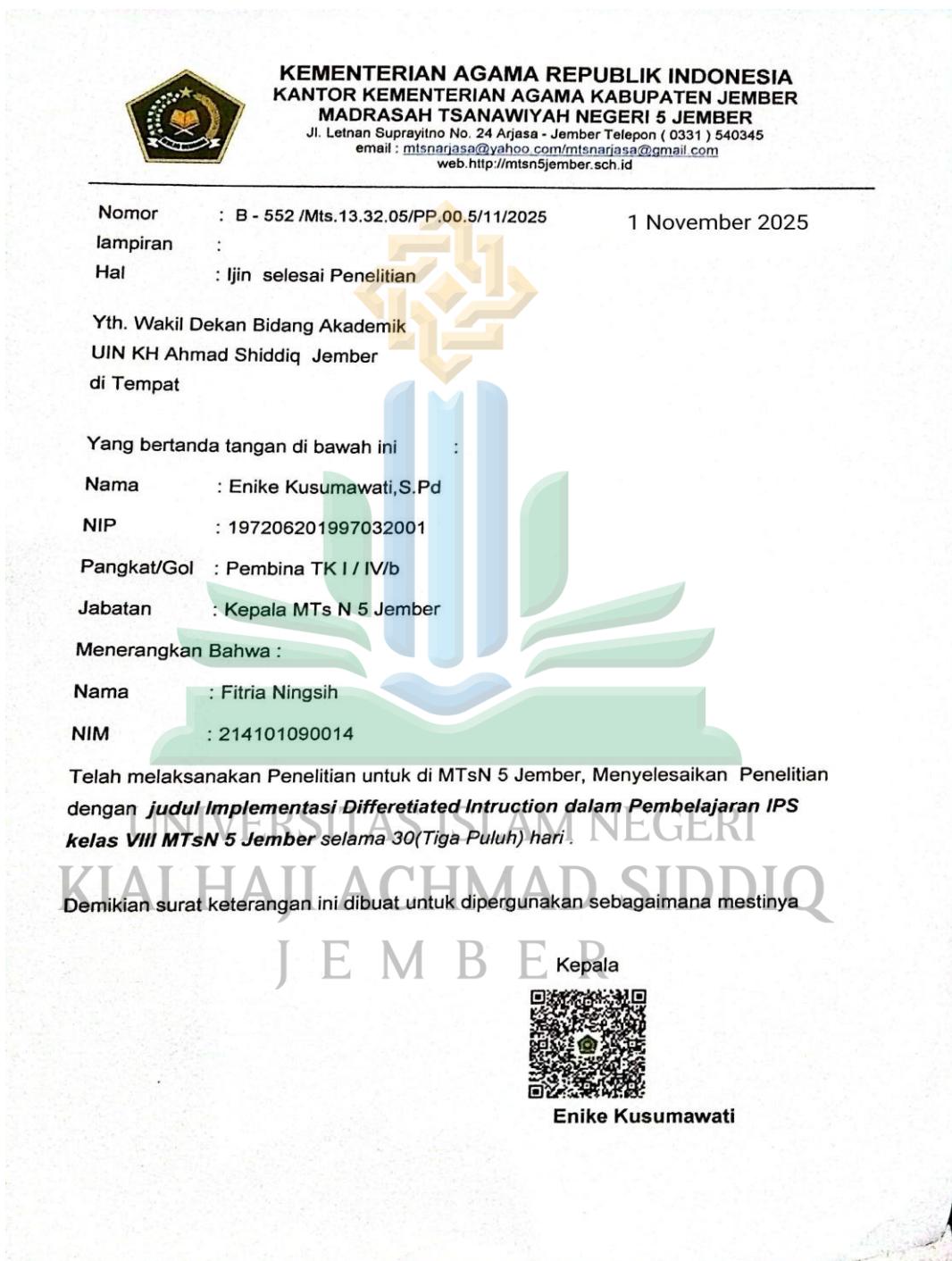
Dekan,



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 14

SURAT SELESAI PENELITIAN



Lampiran 15

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Bapak Mu,in
Selaku Guru IPS



Wawancara Ibu Waka MTsN 5
Jember



Wawancara Dengan Noval Selaku
Siswa Kelas VIII D



Wawancara Dengan Rizky
Selaku Kelas VIII E



Wawancara Dengan Nadifa Selaku Siswa Kelas VIII C



Guru Memberikan Arahan Terkait Tugas yang diberikan

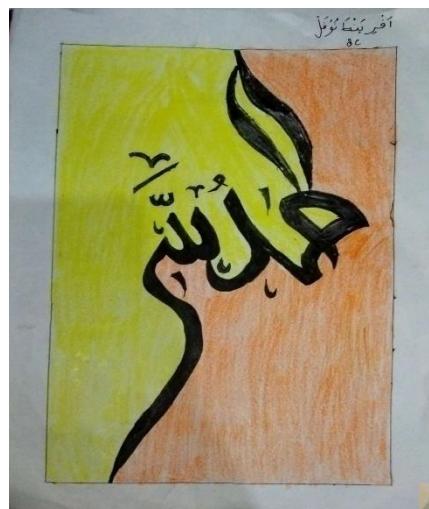


Siswa Mengerjakan Tugas



Siswa Melakukan Diskusi Dengan Teman Kelompok

Hasil kerja siswa membuat kaligrafi



Hasil kerja siswa membuat menara kudus



Siswa Mengerjakan Peta Konsep



Lampiran 16

PERANGKAT/MODUL AJAR

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VIII / Ganjil

Materi : Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam di Indonesia

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Identitas Modul

Modul ini disusun untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS kelas VIII dengan materi Interaksi Budaya pada Masa Kerajaan Islam di Indonesia. Pembelajaran dirancang dengan memperhatikan perbedaan minat, kesiapan belajar, dan gaya belajar siswa melalui diferensiasi konten, proses, dan produk.

B. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia serta menganalisis bentuk-bentuk interaksi budaya yang terjadi pada masa kerajaan Islam dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan latar belakang masuknya Islam ke Indonesia.
 2. Mengidentifikasi bentuk interaksi budaya pada masa kerajaan Islam.
 3. Menyajikan hasil analisis interaksi budaya dalam bentuk produk sesuai minat dan kemampuan.
 4. Menunjukkan sikap mandiri, kerja sama, dan menghargai keberagaman.
-

D. Diferensiasi Pembelajaran

1. Diferensiasi Konten

- Materi disajikan melalui teks bacaan, video pembelajaran, dan gambar ilustrasi.
- Siswa dapat memilih sumber belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

2. Diferensiasi Proses

- Siswa dikelompokkan berdasarkan minat belajar (diskusi, visual, atau mandiri).
- Aktivitas belajar meliputi diskusi kelompok, analisis gambar, membaca mandiri, dan tanya jawab.
- Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing.

3. Diferensiasi Produk

Siswa diberi pilihan untuk menyajikan hasil belajar dalam bentuk: - gambar interaksi budaya - Gambar peta konsep dengan makna budaya Islam - Proyek mini (laporan singkat) - Presentasi sederhana

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama.
2. Guru melakukan presensi dan memastikan kesiapan belajar siswa.
3. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik terkait peninggalan budaya Islam di Indonesia, seperti masjid, kaligrafi, dan tradisi keagamaan.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan bahwa kegiatan belajar akan dilakukan dengan strategi Pembelajaran Berdiferensiasi.
5. Guru menjelaskan secara singkat bahwa siswa akan diberi kebebasan memilih aktivitas belajar sesuai minat dan kemampuan masing-masing.

Kegiatan Inti (90 menit)

Tahap Eksplorasi

1. Guru menyajikan materi interaksi budaya pada masa kerajaan Islam di Indonesia melalui video singkat, gambar, dan penjelasan lisan.

2. Siswa mengamati dan mencatat informasi penting sesuai dengan pemahaman masing-masing.

Tahap Diferensiasi Proses

1. Guru mengelompokkan siswa berdasarkan minat belajar, seperti kelompok diskusi, kelompok visual (menggambar/membuat poster), dan kelompok mandiri.
2. Guru membagikan lembar aktivitas yang berbeda sesuai dengan pilihan kelompok siswa.
3. Siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai kelompoknya, seperti berdiskusi, menganalisis gambar, membaca sumber belajar, atau mengerjakan tugas mandiri.
4. Guru berkeliling untuk membimbing, memfasilitasi, dan memberikan penguatan kepada setiap kelompok.

Tahap Diferensiasi Produk

1. Siswa menyusun hasil pembelajaran dalam bentuk produk sesuai pilihan, seperti gambar, peta konsep, gambar kaligrafi, atau presentasi sederhana.
2. Guru memberikan arahan terkait kriteria penilaian produk berdasarkan rubrik yang telah disiapkan.

Tahap Konfirmasi

1. Setiap kelompok atau perwakilan siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.
2. Siswa lain memberikan tanggapan atau pertanyaan secara santun.
3. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil kerja siswa.

Penutup (20 menit)

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang interaksi budaya pada masa kerajaan Islam di Indonesia.
2. Guru mengajak siswa melakukan refleksi singkat terkait pengalaman belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi.
3. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan hasil karya siswa.
4. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran dan menutup pelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

Penilaian dilakukan melalui penilaian produk dan proses menggunakan rubrik.

G. Rubrik Penilaian Produk Pembelajaran Berdiferensiasi

Aspek Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Pemahaman Materi	Menunjukkan pemahaman sangat baik dan mendalam	Pemahaman baik	Pemahaman cukup	Pemahaman kurang
Kesesuaian dengan Materi	Sangat sesuai dengan interaksi budaya Islam	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
Kreativitas Produk	Sangat kreatif dan menarik	Kreatif	Kurang kreatif	Tidak kreatif
Kerapian dan Penyajian	Sangat rapi dan sistematis	Rapi	Kurang rapi	Tidak rapi

H. Refleksi Guru dan Siswa

- Guru merefleksikan efektivitas pembelajaran berdiferensiasi.
- Siswa menuliskan pengalaman belajar dan minat yang berkembang.

I. Penutup

J E M B E R

Modul ini diharapkan mampu meningkatkan minat, keterlibatan, dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang berpusat pada kebutuhan peserta didik.

Lampiran 17

Soal

Pilih salah satu tugas yang paling sesuai dengan kemampuan dan minat belajarmu. Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab!

A. Diferensiasi Konten

Tugas 1 – Literasi Teks

Bacalah materi tentang interaksi sosial budaya pada masa kerajaan Islam (misalnya Samudra Pasai, Demak, atau Mataram Islam).

Soal:

1. Jelaskan bentuk interaksi sosial budaya yang terjadi pada masa kerajaan Islam!
2. Sebutkan pengaruh Islam terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia saat itu!
3. Mengapa interaksi budaya tersebut masih dapat kita temukan hingga sekarang?

Tugas 2 – Visual dan Peta Konsep

Amati gambar, ilustrasi, atau peta persebaran kerajaan Islam di Indonesia.

Soal:

4. Buatlah peta konsep yang menunjukkan hubungan antara kerajaan Islam dan proses interaksi budaya!
5. Jelaskan salah satu bentuk akultifikasi budaya yang terjadi pada masa tersebut!

B. Diferensiasi Proses

Tugas 3 – Diskusi Kelompok

Diskusikan bersama kelompokmu tentang interaksi sosial budaya pada masa kerajaan Islam.

Soal Diskusi:

6. Bagaimana peran pedagang dan ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia?
7. Apa dampak interaksi budaya Islam dengan budaya lokal bagi kehidupan masyarakat?
8. Tuliskan hasil diskusi dalam bentuk ringkasan.

Tugas 4 – Studi Kasus Sederhana

Perhatikan contoh peninggalan budaya Islam (masjid, tradisi, seni ukir, atau upacara adat).

Soal:

9. Jelaskan latar belakang munculnya peninggalan budaya tersebut!
10. Nilai apa yang dapat dipetik dari interaksi sosial budaya pada masa kerajaan Islam?

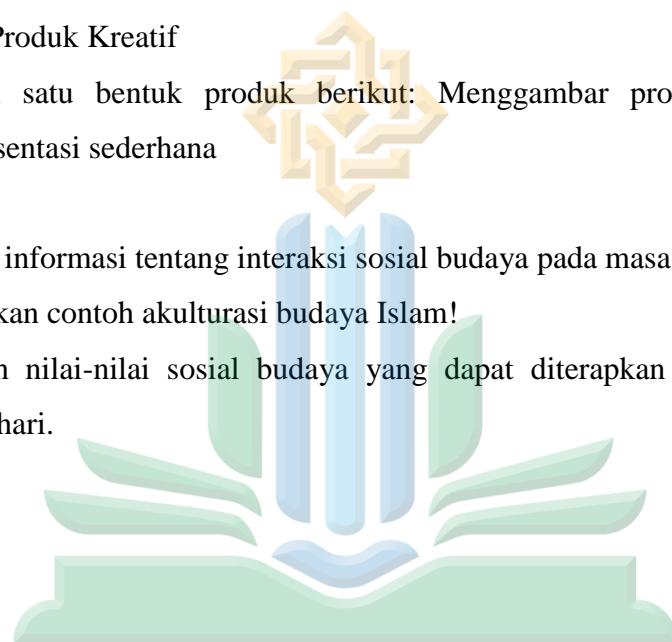
C. Diferensiasi Produk

Tugas 5 – Produk Kreatif

Pilih salah satu bentuk produk berikut: Menggambar proyek,cerita sejarah singkat,presentasi sederhana

Soal:

11. Sajikan informasi tentang interaksi sosial budaya pada masa kerajaan Islam!
12. Tunjukkan contoh akulterasi budaya Islam!
13. Jelaskan nilai-nilai sosial budaya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18**BIODATA PENULIS****A. Identitas Penulis**

Nama : Fitria Ningsih
NIM : 214101090014
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Mei 2003
Alamat : Dusun Rowo 1, RT 018/RW 007,
Des. Gambiran, Kec. Kalisat, Kab. Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Email : fn48481@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Dahlia Gambiran
SD : SD Negeri 2 Gambiran
SMP : SMP Negeri 1 Kalisat
SMA : SMA Negeri Kalisat